

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK DAN
MENGAMALKAN NILAI *HABLUM MINAL 'ALAM* SISWA MAN 1 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

LUKY ZAKIATUN NUFUS

NIM. 18110112



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

MEI 2022

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK DAN
MENGAMALKAN NILAI *HABLUM MINAL 'ALAM* SISWA MAN 1 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

LUKY ZAKIATUN NUFUS

NIM. 18110112



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

MEI 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENATUK DAN
MENGAMALKAN NILAI HABLUM MINAL 'ALAM SISWA MAN 1 MALANG
SKRIPSI**





Dipersiapkan dan disusun oleh

Luky Zakiatun Nufus (18110112)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Mei 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Suaib H. Muhammad, M.Ag. NIP. 195712311986031028	
Sekretaris Sidang Fahim Khasani, M.A NIP. 199007102019031012	
Dosen Pembimbing Fahim Khasani, M.A NIP. 199007102019031012	
Penguji Utama Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag NIP. 196712201998031002	

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK DAN
MENGAMALKAN NILAI *HABLUM MINAL 'ALAM* SISWA MAN 1 MALANG
SKRIPSI

Oleh:

Luky Zakiatun Nufus
NIM. 18110112

Telah disetujui Pada Tanggal 10 Mei 2022

Dosen Pembimbing



Fahim Khasani, M.A
NIP. 199007102019031012

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puja dan Puji syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah SWT. Shalawat bermahkotakan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW.

Karya ini dengan sepenuh hati kupersembahkan kepada kedua mutiara hidupku serta panutanku bapak Agus Darmawan dan ibu Sri Cahyanik dan adikku Chilsy Naia Linova M. Teruntuk ayah dan ibu kuhaturkan luapan ucapan terimakasih untuk segalanya. Berkat do'a, motivasi, dukungan, dan segala peluh keringat yang telah mengiringi setiap langkah saya dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhirnya terselesaikan, dan telah mengatantarkan putri kecilmu hingga sampai pada titik ini. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam do'a ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Terimakasih sebanyak-banyaknya Kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Fahim Khasani, M.A. yang telah membimbing saya dengan sabar, telaten, dan telah memberikan banyak arahan dalam proses akademis terhadap skripsi saya. Semoga Rahmat dan kasih sayang Allah SWT senantiasa tercurahkan Kepada beliau beserta keluarga.

Terimakasih Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama 4 tahun saya menimba ilmu dikampus tercinta ini. Dan tak lupa kepada teman-teman PAI angkatan 2018 dan khususnya sahabat terkasih yang telah menemani dan membantu proses penyusunan skripsi ini, terimakasih telah menjadi pendengar setia selama kurang lebih 4 tahun studi dan menciptakan kenangan-kenangan indah dan pengalaman berharga dalam hidup. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan dalam pengabdian di Pondok Pesantren Modern Al-Rifai'ie 2 yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ

“Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi”

(QS. Fathir:39)¹

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm 439

Fahim Khasani, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 10 Mei 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Luky Zakiatun Nufus
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

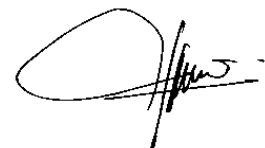
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Luky Zakiatun Nufus
NIM : 18110112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program *Adiwiyata* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal 'Alam* Siswa MAN 1 Malang.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Fahim Khasani, M. A
NIP. 199007102019031012

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luky Zakiatun Nufus

NIM : 18110112

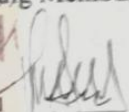
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI TEMPEL
EF7D9AJX630165674 Luky Zakiatun Nufus

NIM. 18110112

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin..

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kepenulisan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal* ‘Alam Siswa MAN 1 Malang.”** ini. Tanpa pertolonganNya, tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan kepenulisan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari kiamat.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tentu berkat bantuan dan dorongan moriil hingga do'a dari beberapa pihak. Dengan ini, penulis ucapkan beribu terimakasih kepada pihak yang membantu serta melancarkan selesainya skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, sebagai rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, sebagai ketua dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Mujtahid, M.Ag, sebagai ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Fahim Khasani, M.A, sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar
5. Bapak Ibu dosen dan civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajar selama studi
6. Bapak Dr. Khairul Anam, M.Ag selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di MAN 1 Malang
7. Ibu Dwi Susanti Wilujeng, S.Pd., MM selaku koordinator *Adiwiyata* MAN 1 Malang yang memberikan arahan selama penelitian di MAN 1 Malang

Malang, 10 Mei 2022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إَيَّ = î

ABSTRAK

Nufus, Luky Zakiatun. 2022. *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal 'Alam di MAN 1 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Fahim Khasani M.A.

Kata Kunci: Program *adiwiyata*, *Hablum Minal 'Alam*

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia merupakan suatu hal yang sering kita dengar bahkan kita rasakan. Sedangkan manusia sebagai khalifah Allah di bumi memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan alam, kerusakan-kerusakan ini terjadi disebabkan kurangnya rasa cinta manusia terhadap alam. Oleh karena itu dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolah bentuk perhatian pemerintah terhadap lingkungan yakni dengan mengadakan program *adiwiyata*. Diharapkan dengan adanya program ini manusia sebagai *khalifah* dapat mencintai alam dan memanfaatkan alam tanpa merusaknya. Sehingga tidak ada lagi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan 1) implementasi program *adiwiyata* di MAN 1 Malang. 2) implementasi program *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan sikap *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang. 3) dampak program *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitiannya menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Program *Adiwiyata* di MAN 1 Malang telah sesuai dengan empat komponen program *adiwiyata* yaitu terdapat kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Terdapat lima belas program kerja yang dimiliki oleh tim *adiwiyata* MAN 1 Malang. 2) Dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa tim *adiwiyata* MAN 1 Malang memiliki beberapa program dan kegiatan seperti piket kebersihan kelas, program jum'atbersih, pemeliharaan taman kelas, penyediaan sarana pendukung ramah lingkungan yang meliputi sarana air bersih, sarana tempat sampah, sarana bank sampah dan daur ulang, sarana ruang terbuka hijau dan sarana hemat energy, adanya kegiatan pembelajaran lingkungan dalam bentuk pembuatan kompos, pembibitan dan biopori. 3) dengan adanya program *adiwiyata* ini siswa menjadi seseorang yang lebih peduli terhadap lingkungan dan kebersihan lingkungan, serta program *adiwiyata* ini berdampak pada lingkungan sekolah yang menjadi lebih asri, indah dan bersih sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

ABSTRACT

Nufus, Luky Zakiatun. 2022. Implementation of the Adiwiyata Program in Forming and Practicing Hablum Minal 'Alam Values at MAN 1 Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Fahim Khasani M.A.

Keywords: Adiwiyata program, Hablum Minal 'Alam'

Environmental damage caused by humans is something we often hear and even feel. While humans as vicegerents of Allah on earth have an obligation to protect and preserve nature, these damages occur due to a lack of human love for nature. Therefore, in a formal education environment such as schools, the government's concern for the environment is by holding an adiwiyata program. It is hoped that with this program, humans as caliphs can love nature and take advantage of nature without destroying it. So that there is no more environmental damage caused by humans.

The objectives of this research are: to describe 1) the implementation of the Adiwiyata program at MAN 1 Malang. 2) the implementation of the adiwiyata program in forming and practicing the hablum minal 'alam attitude of the students of MAN 1 Malang. 3) the impact of the adiwiyata program in forming and practicing the values of hablum minal 'nature for the students of MAN 1 Malang. This study uses a qualitative approach with the type of field research (field research). The data collection uses observation, interview and documentation techniques. Analysis of the research data using the Miles and Huberman model with three stages, namely the data reduction stage, data presentation and data verification.

This study shows that: 1) The implementation of the Adiwiyata Program at MAN 1 Malang is in accordance with the four components of the adiwiyata program, namely there are environmentally friendly policies, implementation of environmental-based curriculum, participatory-based environmental activities and management of environmentally friendly supporting facilities. There are fifteen work programs owned by the Adiwiyata team of MAN 1 Malang. 2) In forming and practicing the values of hablum minal 'alam, the Adiwiyata team of MAN 1 Malang has several programs and activities such as class cleaning pickets, clean Friday programs, maintenance of classroom gardens, provision of environmentally friendly supporting facilities which include clean water facilities, trash bins, waste bank and recycling facilities, green open space facilities and energy saving facilities, environmental learning activities in the form of composting, seeding and biopori. 3) with this adiwiyata program students become someone who cares more about the environment and environmental cleanliness, and this adiwiyata program has an impact on the school environment being more beautiful, beautiful and clean so that it becomes a comfortable place to carry out teaching and learning activities.

الملخص

نفوس ، لوكي زكاتون. ٢٠٢٢ . تنفيذ برنامج *Adiwiyata* في تكوين وممارسة قيم جبل منال علم في MAN 1 Malang. أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. المشرف: فهم خصاني م

الكلمات المفتاحية: برنامج أديواتا ، جبل منال علم .

الأضرار البيئية التي يسببها البشر هي شيء نسمعه كثيراً ونشعر به. في حين أن البشر خلفاء الله على الأرض ملزمون بحماية الطبيعة والحفاظ عليها ، فإن هذه الأضرار تحدث بسبب عدم حب الإنسان للطبيعة. لذلك ، في بيئة التعليم الرسمي مثل المدارس ، يكون اهتمام الحكومة بالبيئة من خلال عقد برنامج *Adiwiyata*. ومن المؤمل أن يتمكن الإنسان كخلفاء من خلال هذا البرنامج من حب الطبيعة والاستفادة منها دون تدميرها. حتى لا يكون هناك المزيد من الأضرار البيئية التي يسببها الإنسان.

أهداف هذا البحث هي: لوصف (١) تنفيذ برنامج *Adiwiyata* في MAN 1 Malang (٢) تنفيذ برنامج *Adiwiyata* في تكوين وممارسة موقف جبل منال علم لطلاب MAN 1 Malang (٣) تأثير برنامج *Adiwiyata* في تكوين وممارسة قيم طبيعة جبل منال علم لطلاب MAN 1 Malang. تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية مع نوع البحث الميداني (البحث الميداني). يستخدم جمع البيانات تقنيات المراقبة والمقابلة والتوثيق. تحليل بيانات البحث باستخدام نموذج Miles and Huberman بثلاث مراحل ، وهي مرحلة تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

توضح هذه الدراسة ما يلي: (١) يتم تنفيذ برنامج *Adiwiyata* في MAN 1 Malang وفقاً للمكونات الأربعة لبرنامج *Adiwiyata* ، وهي سياسات صديقة للبيئة ، وتنفيذ مناهج بيئية ، وأنشطة وإدارة بيئية قائمة على المشاركة. من المرافق الداعمة الصديقة للبيئة. هناك خمسة عشر برنامج عمل مملوك من قبل فريق *Adiwiyata* MAN 1 Malang (٢) في تشكيل وممارسة قيم جبل منال علم ، يمتلك فريق *Adiwiyata* التابع لـ MAN 1 Malang العديد من البرامج والأنشطة مثل مجموعات تنظيف الفصول ، وبرامج الجمعة النظيفة ، وصيانة حدائق الفصول الدراسية ، وتوفير مرافق دعم صديقة للبيئة والتي تشمل مرافق المياه النظيفة وصناديق القمامة وبنك النفايات ومرافق إعادة التدوير ومرافق المساحات الخضراء المفتوحة ومرافق توفير الطاقة وأنشطة التعلم البيئي في شكل سمد وبدور و biopori (٣) مع برنامج *Adiwiyata* هذا ، يصبح الطلاب شخصاً يهتم أكثر بالبيئة والنظافة البيئية ، وهذا البرنامج له تأثير على البيئة المدرسية كونها أكثر جمالاً وجمالاً ونظافة بحيث تصبح مكاناً مريحاً للقيام بالتعليم والتعلم أنشطة.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
الملخص.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Orisinalitas Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Pustaka Implementaasi	13
B. Kajian Pustaka Adiwiyata	15
C. Kajian Pustaka Nilai.....	24
D. Kajian Pustaka Hablum Minal ‘Alam	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti	39
C. Lokasi Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44

H. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1) Identitas MAN 1 Malang	48
2) Sejarah MAN 1 Malang	48
3) Visi dan Misi MAN 1 Malang	50
4) Tujuan MAN 1 Malang.....	51
5) Data Guru dan Karyawan MAN 1 Malang	52
6) Data Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir.....	52
7) Keadaan Ruang MAN 1 Malang.....	53
8) Program Unggulan	54
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Implemetasi Program Adiwiyata di MAN 1 Malang	56
2. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal ‘Alam	59
3. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal ‘Alam siswa MAN 1 Malang.....	62
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	65
1. Implemetasi Program Adiwiyata di MAN 1 Malang.....	65
2. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal ‘Alam	69
3. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal ‘Alam siswa MAN 1 Malang.....	76
BAB VI PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	11
Tabel 4.1 Data Guru	52
Tabel 4.2 Data Siswa Dalam Lima Tahun Terakhir	53
Tabel 4.3 Keadaan Ruang MAN 1 Malang	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan adalah perpaduan antara sumber daya alam seperti energi surya, tanah, mineral, air serta hewan dan tumbuhan yang tumbuh di darat maupun di laut dengan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Lingkungan dapat juga di artikan dengan sesuatu hal yang terdapat di sekeliling manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Lingkungan berasal dari dua komponen yakni komponen abiotik serta biotik.² Komponen abiotik merupakan sesuatu yang tidak memiliki nyawa sama halnya dengan cahaya, tanah, air dan lain sebagainya. Sedangkan komponen biotik merupakan sesuatu yang bernyawa seperti manusia, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya. Jika di lingkungan sekolah, lingkungan biotiknya seperti siswa, guru, tumbuhan maupun hewan yang hidup di sekitar sekolah, sedangkan lingkungan abiotik baik di sekolah maupun tidak sama saja yakni dapat berupa udara, air, cahaya, bunyi dan lain sebagainya.

Kerusakan lingkungan merupakan masalah serius yang perlu ditangani, kerusakan lingkungan sendiri terjadi dikarenakan beberapa faktor yakni akibat dari peristiwa alam dan akibat dari ulah manusia. Di Indonesia sendiri tercatat dari bulan januari sampai bulan agustus 2021 terjadi bencana alam sebanyak 1.805 kali yang terdiri dari banjir yang terjadi sejumlah 733 kejadian, cuaca ekstrem 475, tanah

² Diyan Nurvika Kusuma Wardani, Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo) *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* Vol.1No.1(2020), hlm. 60-73

longsor 342, kebakaran hutan dan lahan 205, gempa bumi 23, gelombang pasang dan aberasi 22 dan kekeringan 5.³ Dari hal tersebut dapat disimpulkan kerusakan lingkungan ini terjadi lebih banyak disebabkan oleh ulah manusia daripada peristiwa alam.

Dalam pandangan Islam manusia merupakan *khalifah* atau wali Allah yang ada di bumi. Sebagai khalifah tentunya manusia memiliki tanggung jawab dalam mengolah dan menjaga alam. Allah juga memberikan manusia kelebihan dibanding makhluk hidup yang lain yakni berupa akal sehingga manusia memiliki pengetahuan baik intelektual maupun spiritual.⁴ Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ
وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۗ فِىْهَا
(۳۰)

yang artinya *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”*⁵

³ Atalya puspa, “Sepanjang 2021, Sebanyak 1.805 Bencana Alam Landa Indonesia”, Media Indonesia, 4 september 2021, <https://mediaindonesia.com/humaniora/430342/sepanjang-2021-sebanyak-1805-bencana-alam-landa-indonesia>.

⁴ Watsiqotul, Sunardi, Leo Agung, “Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2018.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm 6

At-Thabari menafsirkan *khalifah* dengan peran manusia sebagai penduduk bumi yang menggantikan iblis yang dulu menempati bumi lalu dibinasakan lalu digantikan oleh nabi Adam.⁶ oleh karena itu, gelar *khalifah* yang diberikan kepada manusia bukan berarti manusia sebagai penguasa bumi yang dapat berbuat semaunya terhadap alam demi memuaskan nafsunya dan untuk kepentingan diri sendiri. Akan tetapi manusia sebagai penerus dalam memelihara dan memakmurkan bumi ini.

Program *adhiyaya* adalah bentuk perhatian pemerintah dalam pengolahan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Konsep dari *adhiyaya* seperti konsep *green school* dan *green curriculum*. Kebijakan ini dibuat oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan *adhiyaya*. Tujuan dari diadakannya program *adhiyaya* ini adalah demi terwujudnya warga sekolah yang memiliki rasa tanggung jawab dalam upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup dengan cara tata kelola sekolah yang baik demi mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia merupakan suatu hal yang sering kita dengar bahkan kita rasakan. Sedangkan manusia sebagai khalifah Allah di bumi memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan alam, kerusakan-kerusakan ini terjadi disebabkan kurangnya rasa cinta manusia terhadap alam. Oleh karena itu dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolah bentuk perhatian pemerintah terhadap lingkungan yakni dengan mengadakan program

⁶ Muhammad sakti garwan, "Telaah Tafsir Ekologi Al Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30: Mengungkap Sikap Antroposentris Manusia pada Kawasan Ake Jira Halmahera", *Tajdid*, VOL.18,NO. 1, Januari-Juni 2019 hlm. 23-56.

adiwiyata. Diharapkan dengan adanya program ini manusia sebagai *khalifah* dapat mencintai alam dan memanfaatkan alam tanpa merusaknya. Sehingga tidak ada lagi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia.

MAN 1 Malang adalah salah satu Madrasah yang terletak di Kabupaten Malang yang mengikuti program *adiwiyata*. Sebelum mengikuti program *adiwiyata* di MAN 1 Malang memiliki permasalahan mengenai lingkungan, seperti tingkah laku siswa yang suka membuang sampah sembarangan, memetik tangkai tanaman dan memetik bunga, setelah adanya program *adiwiyata* banyak sekali perubahan tingkah laku warga sekolah terhadap lingkungan. Untuk saat ini MAN 1 Malang sedang mengikuti penilaian program *adiwiyata* tingkat provinsi. *Adiwiyata* Man 1 Malang memiliki beberapa program unggulan seperti sampah robotik, MRF (Mandagi *Recycle Festival*), filter air minum, bank sampah dan masih banyak lainnya, hal ini juga sebagai ciri khas *adiwiyata* MAN 1 Malang. Beberapa program *adiwiyata* di MAN 1 Malang juga dapat membentuk siswa yang *hablum minal alam*. Dari situlah penelitetarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK DAN MENGAMALKAN NILAI HABLUM MINAL ‘ALAM SISWA MAN 1 MALANG”**

B. Fokus Penelitian

Merujuk Latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program *adhiyayata* di MAN 1 Malang?
2. Bagaimana implementasi program *adhiyayata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang?
3. Bagaimana dampak program *adhiyayata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi program *adhiyayata* di MAN 1 Malang.
2. Mendeskripsikan implementasi program *adhiyayata* dalam membentuk dan mengamalkan sikap *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang.
3. Untuk mengetahui dampak program *adhiyayata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Secara Teoritis

Menambah *khazanah* ilmu pengetahuan dan memperdalam teori pendidikan Islam yang berhubungan dengan program *adhiyayata* dan *hablum minal 'alam*. Serta sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk referensi penelitian-penelitian yang akan datang yang berhubungan

dengan topik penelitian.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan:
 - a. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan kepada penulis mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan implementasi program *adhiyaya* dalam menumbuhkan dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang.
 - b. Bagi lembaga pendidikan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan program *adhiyaya* dalam menumbuhkan dan mengamalkan sikap *hablum minal 'alam*.
 - c. Bagi pihak lain yang membaca tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai implementasi program *adhiyaya* dalam menumbuhkan dan membentuk nilai *hablum minal 'alam* siswa, maupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk memperjelas, mempermudah serta menghindari kesalah pahaman, maka peneliti menegaskan definisi istilah penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi: menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan istilah implementasi pada umumnya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Program *Adiwiyata*: salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.
3. Membentuk: adalah istilah yang dapat dipahami sama halnya dengan kata mengarahkan.
4. Mengamalkan: dapat dipahami seperti kata menerapkan atau melakukan suatu hal.
5. *Hablum Minal 'Alam*: merupakan hubungan manusia dengan alam

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan bagian yang memaparkan perbedaan dan persamaan bidang yang dikajian antara peneliti saat ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini agar tidak terjadi pengulangan kajian yang sama, dengan ini diharapkan mengetahui apa saja yang membedakan antara peneliti satu dengan penelitian-penelitian terdahulu.⁷ Peneliti menemukan lima literatur yang berkaitan dengan tema penelitian.

1. Laila Dewi Akhsanty, Pengamalan Nilai *Hablum Minal 'Alam* Dalam Implementasi Program *Adiwiyata* Untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengamalan nilai *hablum minal 'alam* dalam program *adiwiyata*, implementasi program *adiwiyata* dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan, serta faktor yang

⁷ Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, hlm.,24-25.

menudukung dan menghambat pelaksanaan program *adiwiyata*. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengamalan nilai *hablum minal 'alam* dalam program *adiwiyata* MAN 5 sleman terdiri dari berbagai kegiatan seperti kegiatan yang belajar mengajar yang terintegrasi dengan *adiwiyata*, kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan lain sebagainya. Implementasi program *adiwiyata* dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan dilakukan dengan kegiatan kerja bakti senin bersih, duta *adiwiyata*, pembelajaran yang berwawasan lingkungan, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu adanya kebijakan kemenag, kebijakan sekolah, adanya anggaran dan sponsor. untuk faktor penghambatnya berupa kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan, tingkat pemahaman siswa yang berbeda, kurangnya peran siswa laki-laki dalam menggalakkan hidup sehat.

2. Erni Setiawati, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI melalui Program *Adiwiyata* Di SMA Negeri Purbolinggo Lampung Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI melalui program *adiwiyata*. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI Program *Adiwiyata* dimulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran PAI kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur sudah terlaksana dengan baik, hal ini

ditunjukkan dengan adanya perangkat pembelajaran seperti prota (Program Tahunan), promes (Program Semester), silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dihubungkan dengan nilai pendidikan karakter untuk membangun sikap peduli lingkungan peserta didik.

3. Mela Yuniar, Pelaksanaan Program *Adiwiyata* Untuk Membina Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Di SMPN 45 Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program *adiwiyata* di SMPN 45 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa bentuk kegiatan *adiwiyata* SMPN 45 Palembang meliputi kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, *green house*, hidroponik dan lain sebagainya. Faktor pendukung dari kegiatan *adiwiyata* di SMPN 45 Palembang adalah tersedianya fasilitas yang memadai sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah masalah terkait waktu.
4. Lia Arisma, Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis *Adiwiyata* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *adiwiyata* dan bagaimana sikap peduli lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang, dan untuk Menemukan pengaruh pembelajaran PAI berbasis *adiwiyata* terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dan hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran PAI berbasis *adiwiyata* yang dilakukan terlaksana dengan baik terbukti dari hasil skor rata-rata 4.47, sikap peduli

lingkungan juga sangat baik hal ini terbukti dari skor rata-rata 4.55, hasil dari rangkaian uji asumsi yang kemudian di analisis menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran PAI berbasis *adiwiyata* dengan sikap peduli lingkungan siswa dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis *adiwiyata* berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan (H_a).

5. Nia Alfanita Mufidah, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program *Adiwiyata* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep program *adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan mendeskripsikan program *adiwiyata* dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pelaksanaan program *adiwiyata*. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah konsep kegiatan *adiwiyata* berpedoman pada prinsip edukasi, partisipatif, dan berkelanjutan. Pelaksanaan program *adiwiyata* sudah sesuai dengan 4 standar penilaian yaitu menerapkan kebijakan yang berwawasan lingkungan, melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan, mengadakan berbagai aksi kegiatan aksi lingkungan berbasis partisipatif, dan mengelola sarana yang telah disediakan. Faktor pendukungnya adalah adanya kerjasama sumber daya manusia, komite yang tinggi, inovasi yang prospektif dan berkelanjutan, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya dukungan warga madrasah dan biaya yang belum cukup memadai.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

NO	Nama peneliti, Judul, Bentuk dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Laila Dewi Akhsanty, Pengamalan Nilai <i>Hablum Minal 'Alam</i> Dalam Implementasi Program <i>Adiwiyata</i> Untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA A. 2018	Membahas mengenai program <i>adiwiyata</i> , pengamalan <i>Hablum Minal 'alam</i>	Ruang lingkup terbatas hanya padakelas XI, Lokasi penelitian,	Dari beberapa penelitian terdahulu. Tidak ada satupun penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
2.	Erni Setiawati, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAImelalui Program <i>Adiwiyata</i> Di SMA Negeri Purbolinggo Lampung Timur	Program <i>adiwiyata</i> , pendidikan karakter terhadap lingkungan	Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran PAI, lokasi penelitian berbeda	
3.	Mela Yuniar, Pelaksanaan Program <i>Adiwiyata</i> Untuk Membina Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Di	Program <i>adiwiyata</i> , akhlak terhadap lingkungan	Bahasan mengenai akhlak siswa pada penelitian terdahulu masih terbatas dan	

	SMPN 45 Palembang.		dijabarkan	
4.	Lia Arisma, Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis <i>Adiwiyata</i> Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang	Membahas mengenai program <i>adiwiyata</i> dan sikap peduli lingkungan	Penelitian terdahulu merupakan penelitian kuantitatif, lokasi penelitian juga berbeda	
5.	Nia Alfanita Mufidah, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program <i>Adiwiyata</i> Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan,	Membahas mengenai program <i>adiwiyata</i> dalam internalisasi Nilai pendidikan agama Islam	Lokasi penelitian terdahulu di MAN 1 Pasuruan, penelitian terdahulu fokus terhadap program <i>adiwiyata</i> dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.	

Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas mengenai bagaimana program *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *Hablum Minal 'alam* siswa MAN 1 Malang, apa saja program-program yang ada pada *adiwiyata* Man 1 Malang. Serta peneliti ingin mengetahui mengenai dampak dari adanya program *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *Hablum Minal 'Alam* siswa MAN 1 Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka Implementaasi

1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau tindakan yang berasal dari rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pada umumnya implementasi dilaksanakan ketika perencanaan dianggap sempurna. Menurut pendapat Nurdin Usman, implementasi berasal dari aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, tapi merupakan kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.⁸

Dalam pendapatnya Guntur Setiawan mendefinisikan implementasi dengan memperluasnya aktifitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan, agar tercapai memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.⁹

Purwanto dan Sulistyastuti berpendapat bahwa Implementasi merupakan kegiatan untuk menyalurkan suatu kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilaksanakan oleh implementor terhadap kelompok sasaran (*target group*) sebagai usaha dalam melaksanakan kebijakan.¹⁰

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi

⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

⁹ Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, Hal. 39.

¹⁰ Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991, Hal. 21

merupakan kegiatan yang telah terencana dan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sungguh-sungguh yang didasarkan oleh acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Terdapat dua variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle, yaitu kebijakan dan lingkungan implementasi. Dalam variabel isi kebijakan ini meliputi:¹¹

- a. Sejauh apa kepentingan kelompok yang termuat dalam isi kebijakan.
- b. Jenis manfaat yang diterima oleh *target group*, contohnya, dengan adanya program adiwiyata sekolah akan menjadi lebih rindang, dan lingkungan akan lebih bersih dan sehat sehingga kegiatan belajar mengajar akan terlaksana lebih nyaman dan menyenangkan.
- c. Sejauh apa perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- d. Letak sebuah program sudah tepat atau belum

Variabel lingkungan kebijakan meliputi:

- a. Seberapa besar kekuasaan, kepentingan, dan strategi yang dimiliki oleh para peluang terlibat dalam sebuah implementasi suatu kegiatan.
- b. Karakteristik dari pemimpin.
- c. Tingkat kepatuhan dan respon dari kelompok sasaran.

¹¹ Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002, Hal. 21.

B. Kajian Pustaka Adiwiyata

1. Pengertian *Adiwiyata*

Kata *adiwiyata* berasal dari Bahasa sansakerta yakni “*Adi*” dan “*Wiyata*”. Kata *adi* sendiri bermakna agung, besar, dan baik. Sedangkan kata *wiyata* memiliki arti tempat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika. Jadi *adiwiyata* dapat diartikan sebagai hal yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan sebagai dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan.¹²

2. Tujuan *Adiwiyata*

Tujuan dari program *adiwiyata* adalah untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab baik dalam upaya perlindungan maupun pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik sehingga dapat mendukung pembangunan berkelanjutan.¹³

3. Prinsip-Prinsip Dasar Program *Adiwiyata*

Dalam pelaksanaannya program *adiwiyata* memiliki dua prinsip dasar, prinsip-prinsip tersebut adalah:¹⁴

- a. Partisipatif, artinya seluruh warga sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi semua proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tanggung jawab dan peran masing-masing.
- b. Berkelanjutan, artinya semua kegiatan harus dilakukan secara terencana

¹² Endang Haris, “Sekolah Adiwiyata” (Penerbit Erlangga, 2018) hlm.6

¹³ *Ibid.*, hlm. 9-10.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 7.

dan terus menerus secara menyeluruh.

4. **Komponen dan Standar *Adiwiyata***

Agar tujuan dari program *adiwiyata* dapat tercapai maka, ditetapkan empat komponen program dalam mencapai sekolah *adiwiyata*. Empat komponen tersebut adalah:¹⁵

a. Kebijakan berwawasan lingkungan

Yakni membuat kurikulum yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan serta rencana-rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Yakni pendidik harus memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup dan melakukan pembelajaran mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada peserta didik.

c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Yakni warga sekolah melakukan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan menjalin kerja sama dalam berbagai pihak yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Yakni tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan di lingkungan sekolah serta adanya peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di lingkungan

¹⁵ Ibid.

sekolah.

5. Kebijakan Pengembangan Kurikulum Sekolah *Adiwiyata*

Keputusan untuk menjadi sekolah adiwiyata adalah sebuah komitmen kuat dari lembaga pendidikan untuk mengembangkan model pendidikan yang bermutu melalui pengetahuan, keterampilan, nilai, norma dan etika lingkungan. berikut ini merupakan implementasi kurikulum satuan pendidikan mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH):¹⁶

a. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah *Adiwiyata*

Penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah adiwiyata merupakan syarat yang harus disepakati oleh seluruh warga sekolah. Hal ini sebagai komitmen yang diwujudkan dalam penetapan kebijakan sekolah yang memuat mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dituangkan dalam kurikulum yang digunakan di sekolah.

b. Kebijakan Struktur Kurikulum Sekolah *Adiwiyata*

Untuk memuat materi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kedalam setiap mata pelajaran dikembangkan melalui kebijakan sekolah secara bertahap.

1) Pengembangan Materi Sekolah *Adiwiyata*

Sesuai Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 mengenai pengembangan materi perlindungan dan pengelolaan lingkungan

¹⁶ *Ibid.*, hlm.34.

hidup pada sekolah adiwiyata diawali dengan mengelompokkan mata pelajaran. Pengelompokan dilakukan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok pelajaran mutan lokal. Tim *adiwiyata* harus mengimplementasikan sekolah *adiwiyata* pada setiap kedua kelompok mata pelajaran tersebut.

2) Pengembangan Materi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Materi PPLH juga dikembangkan melalui komponen kegiatan mandiri baik dalam kegiatan kurikuler maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan ini dilakukan untuk mendukung kompetensi sikap sosial murid terutama pembentukan sikap kepedulian lingkungan. pengembangan ini juga berfungsi sebagai wadah penguatan pembelajaran pengamatan atau kompetensi keterampilan praktik.

c. Kebijakan Ketetapan Ketuntasan Minimal Belajar

Penetapan ketuntasan belajar pada masing-masing kelompok mata pelajaran disesuaikan dengan pendidikan PPLH yang dikembangkan melalui kebijakan masing-masing sekolah yang melaksanakan sekolah adiwiyata.

6. Partisipasi Dalam Program Sekolah *Adiwayata*

a. Pemeliharaan Lingkungan Sekolah

1) Piket kebersihan kelas

Pelaksanaan piket kebersihan kelas dapat dilaksanakan dengan

berbagai cara kreatif, contohnya seperti diadakannya lomba kebersihan secara berkala.

2) Program Jumat bersih

Adalah program yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah adiwiyata. Program jumat bersih merupakan pengembangan dari kegiatan partisipatif warga sekolah. Program jumat bersih ini dilaksanakan setiap pagi pada hari jumat. Program ini merupakan upaya untuk membiasakan warga sekolah terhadap materi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan sekolah adiwiyata. Program ini dilaksanakan untuk memastikan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman diakhir dan awal minggu sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif bagi siswa.¹⁷

3) Pemeliharaan Taman Kelas

Pada sekolah adiwiyata, program taman kelas dapat menjadi program unggulan. Dengan konsep pertamanan yang tidak hanya mengandalkan tanah yang luas, maka sebuah taman dapat dimaksimalkan sesuai dengan ruang yang ada.¹⁸

7. Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata, terdapat kriteria minimum standar sarana dan prasarana sekolah adiwiyata yang harus dipenuhi, berikut merupakan terdapat kriteria minimum standar sarana dan

¹⁷ *Ibid.*, hlm.70.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.72.

prasarana sekolah adiwiyata:

a. Penyediaan Sarana Ramah Lingkungan

1) Sarana air bersih

Air bersih merupakan sumber daya yang yang dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi atau dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁹

2) Sarana tempat sampah

Sekolah adiwiyata harus menerapkan pemisahan dan pengolahan sesuai dengan jenis sampah. Terdapat pengkategorian sampah, berikut penjelasan mengenai pengkategorian tempat sampah:²⁰

- a) Warna merah: untuk sampah B3 seperti baterai dan peralatan elektronik.
- b) Warna hijau: untuk sampah daur ulang organik seperti sisa makanan, tulang dan daun.
- c) Warna kuning: untuk sampah daur ulang non organik seperti kaca, plastik, besi dan kaleng.
- d) Warna biru: untuk sampah kertas seperti karton, kardus, koran dan buku bekas
- e) Warna abu-abu atau putih: untuk sampah septik seperti kapas, perban, putung rokok, permen karet dan popok bekas pakai.

3) Sarana air limbah dan saluran drainase

Tersedianya sarana air limbah di lingkungan sekolah sangat

¹⁹ *Ibid.*, hlm.106.

²⁰ *Ibid.*

penting untuk menjaga sanitasi agar lingkungan tetap terjaga. Sarana saluran drainase di sekolah dapat dibuat secara terbuka dan tertutup menyesuaikan dengan kondisi sekolah.²¹

4) Sarana ruang terbuka hijau

Ruang terbuka hijau merupakan area memanjang atau mengelompok yang dikhususkan untuk penanaman tumbuhan dan dirancang secara terbuka pada suatu kompleks bangunan. Penggunaan ruang terbuka hijau pada umumnya bersifat umum dan difokuskan sebagai tempat tumbuhnya hewan dan tumbuhan.²²

b. Penyediaan Sarana Pembelajaran Lingkungan Hidup

1) Sarana pembuatan kompos

Pembuatan kompos merupakan unsur penunjang pembelajaran lingkungan hidup, baik untuk praktik pengolahan kompos maupun tempat observasi dan penelitian murid.²³

2) Sarana sumur resapan dan biopori

Sumur resapan merupakan sebuah lubang yang dibuat pada lapisan tanah yang berfungsi untuk menampung aliran air hujan dipermukaan tanah dan meresapkannya kedalam tanah. Tersedianya sarana sumur resapan dan biopori dapat menjadi media murid dalam mempelajari manfaat sumur resapan dan biopori serta siswa dapat ikut serta dalam pembuatan dan mengelola sarana

²¹ *Ibid.*, hlm.107.

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*, hlm.108.

tersebut. Sekolah dapat membuat sarana sumur resapan beserta pelengkap lainnya seperti bak kontrol, tutup sumur resapan, saluran tertutup atau terbuka dan talang air untuk sekolah yang menggunakan talang air.²⁴

3) Sarana biogas

Biogas merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi bahan-bahan organik. Biogas merupakan sebuah inovasi yang dihasilkan guna membantu kelangkaan sumber daya minyak. Dalam lingkungan sekolah, bahan organik yang dapat digunakan dalam pembuatan biogas sangat beragam seperti sisa sayuran, kulit buah, daun-daunan, sisa makanan, limbah kertas, dan lain sebagainya. Adanya sarana pembuatan biogas disekolah merupakan langkah pembelajaran mengenai pengembangan inovasi energi alternatif kepada murid.²⁵

8. Jenis-Jenis Penghargaan Program *Adiwiyata*

Penghargaan program *Adiwiyata* terbagi menjadi beberapa jenis, yakni:²⁶

a. Penghargaan *Adiwiyata* tingkat Kabupaten/Kota

Penghargaan pada tingkat Kabupaten / Kota ini diberikan oleh Bupati/ Wali kota

b. Penghargaan *Adiwiyata* tingkat Provinsi

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid., hlm. 109.

²⁶ DLH Kota Salatiga, *Sekolah Adiwiyata*, <http://dlh.salatiga.go.id/sekolah-adiwiyata/>, diakses pada 15 april 2022 pukul 09.00 WI.

Penghargaan *Adiwiyata* tingkat provinsi ini merupakan penghargaan yang diberikan oleh Gubernur.

c. Penghargaan *Adiwiyata* tingkat Nasional

Penghargaan *Adiwiyata* tingkat nasional merupakan penghargaan yang langsung diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

d. Penghargaan *Adiwiyata* Mandiri

Merupakan penghargaan yang paling tinggi yang dapat diraih oleh sekolah yang mengikuti sekolah *adiwiyata* berwawasan dan berbudaya lingkungan. Salah satu syarat sekolah *adiwiyata* mandiri adalah membina 10 sekolah sebagai sekolah binaannya dan telah meloloskan minimal 4 sekolah binaan menjadi sekolah *adiwiyata* tingkat kabupaten/kota. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program *Adiwiyata*.

9. Keuntungan Mengikuti Program *Adiwiyata*

- a. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah
- b. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana operasional sekolah dengan melakukan penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- c. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.

- d. Menjadi tempat pembelajaran mengenai nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar
- e. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.²⁷

C. Kajian Pustaka Nilai

1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai dapat diartikan dengan sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.²⁸

Nilai juga dapat diartikan sebagai esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia.²⁹ Nilai merupakan suatu hal yang sifatnya abstrak, bukan seputar benar dan salah yang dapat dibuktikan secara empirik akan tetapi mengenai sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.³⁰

Adapun beberapa ahli memberikan pengertian mengenai nilai sebagai

²⁷ DLH Kabupaten Blitar, *Adiwiyata*, <https://dlh.blitarkab.go.id/adiwiyata/>, diakses pada 15 April 2022 pukul 09.00 WIB.

²⁸ Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet 1. hlm. 56.

²⁹ M. Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. 1, hlm. 61.

³⁰ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm. 98.

berikut:

1. Menurut pendapat Sutarjo Adisusilo Nilai merupakan suatu hal yang bisa menyebabkan hal tersebut digemari, diinginkan, dihargai, dikejar, bermanfaat dan dapat menyebabkan seseorang yang menghayati menjadi bermartabat.³¹
2. Chabib Thoha mengartikan nilai dengan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi manusia. Nilai juga diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam sistem kepercayaan yang telah bersangkutan dengan manusia yang meyakini.³²
3. Sedangkan menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai merupakan suatu jenis kepercayaan yang ada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang berhak untuk bertindak atau menghindari tindakan.³³

Dari beberapa pengertian yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia dan nilai merupakan suatu kepercayaan yang ada dalam diri manusia yang meyakini hal tersebut.

2. Strategi Penanaman Nilai

Strategi dalam penanaman nilai menurut pendapat Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir bahwa dalam penanaman nilai itu mengutarakan nilai sebagai perasaan yang diajarkan dengan pemahaman kognitif. Berdasarkan pemahaman kognitif

³¹ Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivismedan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Cet 1. hlm. 56.

³² Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 62.

³³ H. Una Kartawisastra, *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980), hlm. 1

tersebut akan menjadikan seseorang melakukan amalan berdasarkan nilai yang baik³⁴

Setiap guru memiliki wewenang dan kewajiban untuk menanamkan nilai-nilai insaniyah dan nilai ilahiyah terhadap anak didik. Setiap guru berhak memberikan dorongan-dorongan dan contoh dalam melaksanakan suatu nilai.

D. Kajian Pustaka Hablum Minal ‘Alam

1. Pengertian *Hablum Minal ‘Alam*

Dalam Bahasa Indonesia kata *hablum minal ‘alam* diartikan sebagai hubungan manusia dengan alam. Hubungan manusia dengan alam merupakan salah satu dari tiga aspek ajaran agama Islam. Tiga aspek tersebut meliputi: hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama, dan yang terakhir hubungan manusia dengan alam.³⁵

Hubungan manusia dengan alam mengajarkan kepada manusia mengenai alam sekitar dan Allah telah memilih manusia sebagai *khalifah* Allah di bumi, oleh karena itu maka sudah menjadi kewajiban manusia untuk merawat dan melestarikan alam.

Hubungan manusia dengan alam setidaknya memiliki tiga arti bagi kehidupan peserta didik, yaitu:³⁶

a. Mendorong peserta didik agar mengenal dan memahami alam sehingga

³⁴ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 109.

³⁵ Laila Dewi Akhsanty, Skripsi: “Pengamalan Nilai Hablum Minal ‘Alam Dalam Implementasi Program Adiwiyata Untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta” (Yogyakarta: UIN, 2018) hlm.14

³⁶ *Ibid.*, hlm. 15-16

peserta didik dapat memahami kedudukannya sebagai manusia yang memiliki akal dan berbagai kemampuan dalam memanfaatkan alam sekitar. Kesadaran yang seperti ini dapat memotivasi peserta didik untuk ikut serta dalam pengembangan masyarakat dan negara;

- b. Pengenalan tersebut akan menumbuhkan rasa cinta alam yang mendatangkan berbagai bentuk perasaan kewajiban dan kekaguman baik disebabkan oleh keindahan, kekuatan, maupun karena keanekaragaman bentuk kehidupan yang ada didalamnya. Hal tersebut dapat menimbulkan kesadaran mengenai kedudukannya sebagai makhluk yang kecil dibandingkan dengan tuhan Maha Pencipta alam, sehingga peserta didik menambah rasa tunduk dan keimanan kepada Allah swt. Yang diwujudkan dengan mensyukuri segala nikmat-Nya.
- c. Pengenalan dan pemahaman mengenai cinta alam akan mendorong peserta didik untuk melakukan penelitian dan eksperimen dalam mengeksplorasi alam, sehingga dapat menyadarkan diri peserta didik akan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dari bahan-bahan yang ada di alam sekitarnya.

2. Akhlak Terhadap Alam

Islam merupakan agama yang sangat ramah terhadap lingkungan, hal ini terbukti dengan terdapat sekitar seperdelapan atau sekitar 750 ayat Al-Qur'an yang menganjurkan umat yang beriman agar menelaah, menyelidiki dan merenungkan mengenai alam ini. Dalam agama Islam ditegaskan bahwa pemeliharaan lingkungan (*himâyat al-bi'âh*) merupakan tugas umat Islam. Alam tidak hanya digunakan oleh generasi yang hidup pada saat itu, akan tetapi alam

merupakan suatu hal yang diwariskan kepada generasi yang akan datang.³⁷

Allah SWT menciptakan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surat Al-Anbiya ayat 16

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَاعِبِينَ (١٦)

Yang artinya “Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main.”³⁸

Allah juga menciptakan lingkungan hidup dengan pola yang beraturan, sebagaimana penjelsan dari surat al-Furqon ayat 2

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ

فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا (٢)

Yang artinya “yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(Nya), dan dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.”³⁹

Merujuk pada Al-Qur’an dan sunnah mengenai alam semesta dan isinya, terdapat 6 asas perlindungan dan pengelolaan lingkungan yakni:⁴⁰

³⁷ Husamah, dkk., *Etika Lingkungan (Praktik dan Pembelajarannya)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019) hlm.93.

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm.359.

³⁹ Ibid., hlm.359.

⁴⁰ Husamah, Dkk, op. cit. hlm 98

- a. Allah SWT satu-satunya pemilik alam semesta, manusia hanya memiliki hak untuk memanfaatkan dengan tetap menjaga kelestariannya. Dalam ajaran Islam penguasaan pribadi atas sumber daya umum merupakan hal yang haram.
- b. Sangat tidak diperbolehkan dalam menyalahgunakan hak tersebut dan apabila menyalahgunakan akan memperoleh sebuah hukuman atau konsekuensi.
- c. Terdapat hak dalam memanfaatkan sumberdaya umum, akan tetapi dalam penggunaannya harus sesuai dengan aturan yang telah dibuat dan disepakati secara bersama.
- d. Sumber daya yang langka maka sepenuhnya dikelola oleh negara.
- e. Kemaslahatan ummat (masyarakat umum) menjadi semangat utama.
- f. Manfaat yang bersifat sementara atau sesaat dan dapat memicu kerusakan sumber daya harus dihindari atau diminimalisir.

Terdapat beberapa cara yang dapat manusia lakukan dalam menjaga sumber daya alam yaitu dengan cara:

- a. Konservasi terhadap air

Allah SWT menciptakan air dan menjadikannya sebagai sumber kehidupan, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Anbiya ayat 30

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا

فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ (٣٠)

Yang artinya “ Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”⁴¹

Tidak hanya sebagai sumber kehidupan makhluk hidup, air berkaitan dengan dengan ibadah manusia, yakni digunakan untuk *istinja'* dan *thaharah* sehingga dapat menghadap Allah dalam keadaan suci.

Allah SWT memerintahkan kepada manusia agar senantiasa menjaga dan melestarikan air sebagai wujud rasa syukur. Allah SWT dalam surat Al-Waqi'ah ayat 68-70 yang berbunyi:

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ (٦٨)

أَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنزِلُونَ (٦٩)

لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ (٧٠)

Yang artinya “*Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum. Kamukah yang menurunkannya atau Kamukah yang menurunkannya? Kalau Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan dia asin, Maka Mengapakah kamu tidak bersyukur?*”⁴²

Saat bersuci sekalipun Rasulullah SAW melarang umat Islam berperilaku

⁴¹ Kementrian Agama RI, op. Cit. hlm. 324

⁴² Kementrian Agama RI, op. Cit. , hlm 536

boros dalam menggunakan air.

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ قَالَ حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ جَبْرِ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ أَوْ كَانَ يَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ إِلَى خَمْسَةِ أَمْدَادٍ

وَيَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ

“Telah menceritakan kepada kami Abu Nu’am berkata, telah menceritakan kepada kami Mis’ar berkata, telah menceritakan kepadaku Ibnu Jabar berkata, aku mendengar Anas berkata, Nabi SAW membasuh atau mandi dengan satu sha’ hingga lima mud, dan berwudhu dengan satu mud” (HR. Bukhori no.194)⁴³

Islam telah mengajarkan kita dalam berperilaku tidak berlebih-lebihan dalam menggunakan air, contoh ketentuan Islam dalam mengajarkan tidak berlebih-lebihan dalam penggunaan air, yakni:⁴⁴

- 1) Dalam berwudhu, bagian-bagian yang dieperintahkan untuk dibasuh, diwajibkan untuk dibasuh hanya sekali dan untuk sisanya itu termasuk kedalam sunnah.
- 2) Adanya larangan dalam membuang kotoran baik besar maupun kecil kedalam air yang menggenang karena dapat menyebabkan pencemaran

⁴³ Shahih Al-Bukhori, No. 194, Kitab Wudlu

⁴⁴ Mawardi *et al.*, (2016)

terhadap air tersebut dan dapat menimbulkan penyakit.

- 3) Adanya pengelompokan jenis air, seperti air yang suci mensucikan, air suci yang tidak mensucikan dan *mutanajis*, hal ini memberikan arti bahwa beberapa air yang telah digunakan dapat digunakan kembali.

- a. Konservasi terhadap udara

Udara adalah campuran gas yang mengisi ruang bumi dan uap air yang mengikutinya dari segala arah. Allah telah menciptakan udara ini di sela-sela angin. Ini terkait erat dengan kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, dan perilaku manusia menyebabkan terjadinya polusi udara. Berbagai aktivitas yang dapat mencemari udara sehingga fungsinya tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya merupakan perbuatan yang melawan hukum Allah. Oleh karena itu, pelestarian udara harus dilakukan oleh manusia. Contoh perilaku manusia dalam melakukan pelestarian lingkungan adalah tidak membakar sampah.⁴⁵

- b. Konservasi terhadap tanah dan lahan

Konservasi tanah dan lahan dapat diartikan menempatkan setiap bidang tanah/lahan dengan cara penggunaan yang tepat, sesuai kemampuan tanah, dan memperlakukannya sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan agar tidak terjadi kerusakan. Memanfaatkan tanah untuk penghijauan merupakan perbuatan baik yang

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 103

mengandung banyak manfaat bagi manusia di dunia dan untuk membantu kemaslahatan manusia bila nanti di akhirat.

Agama kita memerintahkan umatnya untuk memanfaatkan tanah dan menanaminya sebagaimana yang dijelaskan oleh Rasulullah dalam hadits:

إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى
يَغْرِسَهَا فَلْيَغْرِسَهَا

“Jika hari kiamat telah tegak, sedang di tangan seorang di antara kalian terdapat bibit pohon korma; jika ia mampu untuk tidak berdiri sampai dia menanamnya, maka lakukanlah.” [HR. Ahmad] tanah tidak boleh ditelantarkan dan juga tidak boleh dieksploitasi secara berlebihan sehingga dapat merusaknya. Para penanam atau petani yang bijak (memiliki kesadaran lingkungan memiliki) posisi mulia dalam pandangan Islam. Ada pepatah Arab mengatakan, “*Alfallaahu sayyidul bilaadi wa maalikuhu-l-haqiiqi.*” (seorang petani adalah tuan dari sebuah Negara dan pemilik wilayah yang sesungguhnya). Betapa pentingnya pertanian dan kemuliaan seorang petani dalam pandangan Islam.⁴⁶

Dalam Ajaran Islam terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan konservasi tanah/lahan, yaitu:

1) *Ihya al-mawat*, menghidupkan lahan yang terlantar dengan cara

⁴⁶ Ibid., hlm 103.

memfungsikan kawasan tersebut agar menjadi produktif. Hadis tentang ihya al-mawat ini berbunyi:

عن جابر رضى الله, ان النبي صلى الله عليه وسلم, قال من أحيأرضاً

ميتة فهي له (رواه أحمد والترمذى)

Dari Jabir r.a, bahwasanya Nabi SAW. Bersabda: "Barang siapa yang mengelola lahan tidur (ihya al-mawat), maka tanah tersebut menjadi miliknya." (HR Ahmad dan Tirmizi).⁴⁷

- 2) *Iqta*, lahan yang diijinkan oleh negara untuk kepentingan pertanian sebagai lahan garap untuk pengembang atau investor.
- 3) *Ijarah*, sewa tanah untuk pertanian.
- 4) *Harim*, kawasan lindung.
- 5) *Hima*, kawasan yang dilindungi untuk kemaslahatan umum dan pengawetan habitat alami. Sekitar tahun 624-634 M, Nabi Muhammad SAW. juga pernah membuat kawasan hima ini di Madinah. Rasulullah SAW pernah menetapkan *Naqi`* (nama padang rumput di kota Madinah) khusus untuk menggembala kuda-kuda milik kaum muslimin, tidak untuk lainnya. Abu Bakar pernah menetapkan *Rabdzah* (nama padang rumput juga)

⁴⁷ Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Koleksi Hadis-Hadis Hukum*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2001), h. 227.

khusus untuk menggembalakan unta-unta zakat, bukan untuk keperluan lainnya. Sebuah hadits menyebutkan bahwa barang siapa menebang pohon yang tengah berbuah, maka hal itu termasuk tindakan kriminal juga, yaitu kriminal terhadap lingkungan.

6) Wakaf, lahan yang dihibahkan untuk kepentingan publik (umat).

c. Konservasi terhadap tumbuhan dan hewan

Salah satu konsep pelestarian lingkungan yang tidak lepas dari perhatian Islam adalah penghijauan dengan cara menanam dan bertani. Rasulullah menggolongkan orang-orang yang menanam pohon

sebagai orang yang bersedekah. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam dalam hadits Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ ح وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ وَقَالَ لَنَا مُسْلِمٌ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسٌ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Tidaklah seorang muslimpun yang bercocok tanam atau menanam satu tanaman lalu tanaman itu dimakan oleh burung atau manusia atau hewan melainkan itu menjadi shadaqah baginya". Dan berkata, kepada kami Muslim telah menceritakan kepada saya Aban telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.⁴⁸

Seorang Muslim yang menanam tak akan pernah rugi di sisi Allah SWT sebab tanaman tersebut akan dirasakan manfaatnya oleh manusia dan hewan. Tanaman yang pernah kita tanam lalu diambil oleh siapa saja, baik dengan jalan yang halal maupun jalan haram, maka penanam akan tetap mendapatkan pahala, sebab tanaman yang diambil tersebut berubah menjadi sedekah bagi kita.

Islam memberikan pandangan yang tegas bahwa binatang pun dihormati hak asasinya. Negara berhak dan bertanggung jawab untuk melaksanakan hak-hak hukum binatang sekaligus menegakkannya. Ahli hukum Islam (*fuqaha*) Izz al-din Abd al-Salam yang sangat terkenal pada abad ketiga belas menetapkan hak-hak binatang menjadi salah satu unsur syariah, hal ini dirumuskannya dalam kitab *Qawaid al Ahkam* antara lain bahwa manusia:⁴⁹

⁴⁸ Sahih al-Bukhari, No. 2152, Kitab: al-Muzara'ah, Bab: Fadl az-Zar' wa al-Gars iza Akala minhu dalam CD-ROM Mausu'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub alTis'ah, Global Islamic Software, 1997.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.107.

- 1) harus menyediakan makan bagi mereka.
- 2) harus menyediakan makanan walaupun binatang itu sudah tua atau sakit sehingga dianggap tidak menguntungkan bagi pemiliknya.
- 3) tidak boleh membebani binatang itu melebihi kemampuannya.
- 4) dilarang menempatkan binatang bersama dengan segala sesuatu yang dapat melukai.
- 5) harus memotong (menjagal) dengan cara atau adab yang baik.
- 6) tidak boleh membunuh anak-anaknya di depan matanya dengan cara memisahkannya
- 7) harus memberi kenyamanan pada tempat istirahat dan tempat minum hewan tersebut,
- 8) harus menempatkan jantan dan betina bersama pada musim kawin,
- 9) tidak boleh membuang kemudian menganggapnya sebagai binatang buruan,
- 10) tidak boleh menembak mereka dengan apa saja yang membuat tulangnya patah atau menghancurkan tubuhnya, atau memperlakukan mereka dengan apa saja yang membuat daging mereka tidak sah untuk dimakan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, di luar laboratorium dan perpustakaan.⁵⁰ penelitian ini dilakukan langsung pada objek yang diteliti. Pengumpulan informasi dan datanya dilakukan langsung di lapangan.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan untuk menyusun karya ilmiah ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai cara untuk menyajikan data yang berupa hasil wawancara dan pengamatan di lapangan. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memaparkan informasi secara faktual, sistematis, dan akurat sesuai dengan fakta-fakta yang terdapat di lapangan serta sifat-sifat populasi tertentu.⁵¹

Penelitian ini menggali atau menggambarkan mengenai bagaimana program *adhiyaya* dalam membentuk dan mengamalkan sikap *Hablum Minal 'Alam*.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: RemajaRosdakaryya, 2012), hlm. 32.

⁵¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2006) hlm.4.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, berperan sangat penting yakni sebagai pengumpul data dan kehadirannya sangat penting dalam penelitian di lapangan. Kehadiran penuh peneliti merupakan salah satu ciri dari penelitian kualitatif. Peneliti di sini sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, serta pada akhir penelitian sebagai pelapor dari hasil penelitiannya.⁵² Untuk mendapatkan data-data sebagai instrument kunci dalam penelitian maka peneliti harus terlibat langsung di lapangan. Dengan kehadiran peneliti secara penuh di lapangan dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan dan menemukan informasi yang akurat dan relevan dari subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MAN 1 Malang yang terletak di Jl. Raya Putat Lor, Gondanglegi, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi MAN 1 Malang dikarenakan MAN 1 Malang merupakan salah satu madrasah *adhiyyata* di mana program *adhiyyata* di MAN 1 Malang ini sangat beragam. Contoh program unggulan dari *adhiyyata* MAN 1 Malang adalah program inovasi sampah robotik dan MRF (*Mandagi Recycle Festival*).

⁵² Nia Alfanita Mufidah, Skripsi: *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adhiyyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan* (Malang: UIN, 2019) hlm.45.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian jenis kualitatif data penelitian berbentuk kata-kata dan tindakan sedangkan, data lain seperti dokumentasi atau yang lain sebagainya dapat dijadikan data tambahan.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti.⁵³ data yang dipaparkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis yakni data primer (utama) dan data sekunder (tambahan), berikut penjelasannya:

a) Sumber data primer (utama)

Sumber data primer atau utama merupakan sumber data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama.⁵⁴ Data ini bisa diperoleh dari ucapan atau kata-kata serta tindakan ketika wawancara dan observasi ataupun pengamatan langsung pada objek di lapangan.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini:

1. Guru Koordinator Program *Adiwiyata*

Guru koordinator program *adiwiyata* tentunya mengetahui segala kegiatan dalam pelaksanaan *adiwiyata* MAN 1 Malang.

2. Guru Fiqih sekaligus Koordinator Pokja Sampah

Selaku guru yang mendidik, mengajarkan dan menilai perilaku

⁵³ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, repository.uin-malang, juli 2017, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>.

⁵⁴ Ibid., hlm 8

siswa di MAN 1 Malang.

3. Guru Biologi

Sebagai guru yang mendidik, mengajarkan dan menilai mengenai lingkungan di MAN 1 Malang

4. Ketua *Adiwiyata*.

Sebagai penggerak antar siswa dalam melaksanakan program *adiwiyata* MAN 1 Malang.

b) Data Sekunder (Tambahan)

Data sekunder merupakan data selain kata-kata dan tindakan atau dapat diartikan sebagai data tertulis.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Profil madrasah

Peneliti mendapatkan profil madrasah dari waka kurikulum MAN 1 Malang. Dalam profil madrasah yang sudah peneliti dapatkan terdapat gambaran umum madrasah, sejarah MAN 1 Malang, visi dan misi MAN 1 Malang, tujuan MAN 1 Malang, data guru dan karyawan MAN 1 Malang, data siswa dalam 5 tahun terakhir, keadaan ruang MAN 1 Malang dan program unggulan MAN 1 Malang.

2. Dokumentasi kegiatan di madrasah

Peneliti mendapatkan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan madrasah terkait pelaksanaan *adiwiyata* dan foto piagam penghargaan *adiwiyata* tingkat Provinsi Jawa Timur.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdapat tiga jenis yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode-metode ini dapat kita gunakan semaksimal mungkin dan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara berkala. Berikut penjelasan dari ketiga metode tersebut.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁵⁵ Peneliti telah melakukan observasi secara langsung di MAN 1 Malang. Dari pengamatan peneliti mengenai tingkah laku siswa MAN 1 Malang terhadap lingkungan menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Malang sudah peduli terhadap lingkungannya.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁶ dalam penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara dengan empat narasumber yakni dengan guru koordinator program *adhiyaya*, guru mata pelajaran fiqh sekaligus koordinator pokja sampah, guru biologi dan

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm.131.

⁵⁶ *Ibid.*,118

siswa yang menjadi ketua *adiwiyata*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek.⁵⁷ dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa profil sekolah, dokumentasi kegiatan *adiwiyata*, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengartikan analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁵⁸

Dalam penulisan ini penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, berikut langkah-langkah untuk analisis data:⁵⁹

1. *Data Reduction* (reduksi data), pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah peneliti kumpulkan sehingga peneliti dapat menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis mengenai program *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan sikap *Hablum Minal ‘Alam*.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm 143

⁵⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* vol. 17 No. 33 Januari-juni 2018, hlm 84.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 338

2. *Data Display* (penyajian data), peneliti dalam tahap ini membuat sebuah ringkasan temuan penelitian yang disusun secara teratur, sehingga fokus dan pola penelitian dapat diketahui. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel dan lain sebagainya.
3. *Verifikasi data*, dapat juga diartikan dengan kesimpulan, dalam analisis data kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif terdapat empat kriteria dalam menentukan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transforability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kriteria derajat kepercayaan memiliki tujuh teknik pemeriksaan, yakni perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan dapat diartikan bahwa peneliti tinggal di lapangan penelitian hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai sedangkan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian untuk kepentingan pengecekan dan pembanding data dalam penelitian.⁶⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terbagai menjadi beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun proposal penelitian

Tahap membuat proposal merupakan tahap pertama yang dilaksanakan oleh peneliti untuk kemudian di ajukan ke Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Dalam menyusun proposal penelitian, peneliti menjabarkan secara detail agar mudah di mengerti serta dapat dijadikan patokan oleh peneliti pada saat penelitian.

b. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan, dalam hal ini peneliti mendapat surat dari fakultas yang telah di beri tanda tangan oleh wakil dekan bidang akademik kemudian peneliti sampaikan ke pihak madrasah. Setelah peneliti selesai melaksanakan penelitian maka peneliti mendapat surat dari pihak madrasah yang telah di beri tanda tangan oleh kepala madrasah.

⁶⁰ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017) hlm. 330

c. Melakukan tindakan dan menilai lapangan

Setelah melaksanakan ujian proposal dan mendapatkan predikat lulus maka, peneliti dapat melaksanakan penelitian ke lapangan untuk melakukan tindakan dan menilai lapangan. Hal tersebut memiliki tujuan agar peneliti dapat memahami mengenai karakteristik lapangan dan kondisi yang terdapat di lapangan.

d. Memilih informan

Peneliti memilih beberapa informan yang membantu peneliti dan dijadikan narasumber untuk menambah dan melengkapi data-data dalam penelitian

e. Menyiapkan pertanyaan dan perlengkapan

Peneliti menyiapkan pertanyaan dan perlengkapan agar memudahkan peneliti saat penelitian seperti, pertanyaan untuk wawancara, buku catatan, pena, kamera, hp dan alat-alat yang dapat membantu memudahkan peneliti dalam penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Observasi langsung
- 2) Mengamati pelaksanaan kegiatan *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan sikap *Hablum Minal 'Alam*.
- 3) Wawancara dengan narasumber yang telah dipilih
- 4) Mengkaji teori- teori yang relevan

b. Identifikasi data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelompokkan, hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data agar sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- 2) Menganalisis hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MAN 1 Malang

Madrasah aliyah negeri 1 Malang merupakan salah satu madrasah jenjang SMA/SLTA negeri di wilayah Malang yang berdiri pada tahun 1985 Sejarah MAN 1 Malang. Madrasah ini terletak di jalan Raya Putat Lor, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Stastus akreditasi yang diraih oleh MAN 1 Malang ini yaitu akreditasi A. NPSN Man 1 Malang 20584211 dan NSS 131135070001 dengan alamat e-mail man-gondanglegi@mandagi.sch.id. Adapun nomor telepon yang dapat dihubungi 0341-875117 dan fax.0341-875117. Kepala madrasah aliyah negeri 1 Malang saat ini adalah Dr. H. Khairul Anam, M.Ag

2. Sejarah MAN 1 Malang

Berdasarkan SK dari Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Nomor : Kep/E/PP.03/2/69/85 tanggal 12 Maret 1985. Maka berdirilah secara resmi MAN Gondanglegi dengan nama MAN Malang II Filial Banjarejo Gondanglegi. Adapun yang pertama kali menjabat sebagai Plh Kepala MAN Malang II Filial Batu di Banjarejo adalah Drs. K.H. Mursyid Alifi.

Pada bulan Juli 1991, MAN Filial II pindah dari Banjarejo ke Putat lor Gondanglegi. Sebelum gedung MAN dibangun untuk sementara menempati gedung milik Fakultas Syari'ah UNISMA Gondanglegi (Sekarang STAI Al

Qolam) sebagai ruang belajar dan gedung MTs. Al-Hamidiyah sebagai ruang kantor dengan pertimbangan tanah waqof calon lokasi gedung MAN Gondanglegi terletak bersebelahan dengan kedua gedung tersebut. Pada saat Drs. K.H. Mursyid Alifi mengalami jatuh sakit tahun 1990 dan wafat pada tahun 1991, kedudukan Plh Kepala MAN Filial dipegang oleh Pejabat Sementara (Pjs.) yaitu Drs. H. Sayid Abdur Rahman, dan pada tahun 1991 kedudukan Plh. Kepala MAN ini diserahkan kepada Drs. K.H. Abdul Majid Ridwan dari Malang.

Pada tahun 1995 berdasarkan SK dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515.A/1995, tanggal 25 Nopember 1995 MAN Filial II resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Kepala MAN Gondanglegi yang pertama yaitu Drs. Ahmad Nurhadi.

Untuk pengembangan MAN Gondanglegi pada bulan Oktober 1996, keluarga H. ABDUL HAMID, Putat lor Gondanglegi memberi tanah waqaf lagi kepada MAN ini yang luasnya sekitar ± 7000 M² jadi jumlah seluruh tanah waqaf milik MAN sekitar ± 10.000 M².

Secara berturut-turut Kepala MAN Gondanglegi setelah penegerian sebagai berikut: pada periode 2001 s.d. 2006 dijabat oleh Bapak Drs. K.H. Misno Fadhol. Periode tahun 2006 s.d. 2009 dijabat Bapak Drs. H. Subakri, M.Ag. Periode 2009 s.d. 2014 kedudukan Kepala Madrasah dijabat kembali oleh Bapak Drs. H. Ahmad Nurhadi, M.Ag. Setelah menjabat selama 5 tahun maka pada tahun 2014 Bapak Ahmad Nurhadi sudah memasuki masa purna atau pensiun. Pada tanggal 4 September 2014 Kepala MAN Gondanglegi dijabat oleh

Bapak Drs. Mohammad Husnan, M.Pd. Pada pertengahan bulan Desember, tepatnya tanggal 10 Desember 2016 MAN Gondanglegi memiliki kepala Madrasah baru yaitu Bapak Dr. Khairul Anam, M.Ag. Hingga saat ini MAN Gondanglegi telah berusia 32 tahun. Sejumlah prestasi akademik dan nonakademik berhasil diraih baik di tingkat Kabupaten, Malang Raya, Provinsi dan Nasional.

Sebagai lembaga pendidikan, MAN 1 Malang dituntut untuk tampil professional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan , perbaikan dan pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di MAN 1 Malang mutlak diperlukan.

Upaya pembenahan, perbaikan dan pembinaan yang dilakukan secara terencana, terarah dan terpadu, maka pada tahun 2016 MAN 1 Malang memasukkan Program *Live skill* (Program Keterampilan) secara mandiri dalam mempersiapkan peserta didik baik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun untuk memasuki Dunia Usaha maupun Dunia Industri. Adapun Program Keterampilan yang diadakan adalah; Keterampilan Tata Busana (Menjahit). Meskipun harus menemui berbagai hambatan dan tantangan Program Keterampilan tetap harus berjalan karena sudah menjadi ciri khas di MAN 1 Malang.

3. Visi dan Misi MAN 1 Malang

a. Visi MAN 1 Malang

Terwujudnya insan yang Religius, Cerdas, Terampil, dan Berprestasi.

b. Misi MAN 1 Malang

- 1) Menanamkan Akidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi dan interkoneksi keilmuan
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi
- 5) Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha
- 6) Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat
- 7) Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder
- 8) Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

4) Tujuan MAN 1 Malang

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menghasilkan *output* yang mampu bersaing dalam UN dan SPMB di Perguruan Tinggi Negeri Favorit.
- b. Meningkatkan kepribadian anak yang santun, beretika, dan berestetika tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran ketrampilan siswa dengan standar kualifikasi asosiasi dunia industri.

- d. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pola berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta persatuan dan kesatuan dalam kerangka NKRI pada warga MAN 1 Malang.
- f. Meningkatkan daya berfikir siswa yang inovatif dan kreatif.

5) Data Guru dan Karyawan MAN 1 Malang

Guru dan karyawan merupakan faktor yang penting dalam menunjang kesuksesan pendidikan di MAN 1 Malang. Guru dan karyawan di MAN 1 Malang merupakan sumber daya manusia yang profesional dalam masing-masing bidangnya sehingga mampu menjadikan MAN 1 Malang sebagai madrasah yang memiliki berbagai prestasi akademik maupun non akademik.

Berikut merupakan data guru dan karyawan MAN 1 Malang:

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan

NO	GURU	JUMLAH	KARYAWAN	JUMLAH	TOTAL
1	PNS	40	PNS	5	45
2	GTT	28	PTT	25	53

6) Data Siswa Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Peserta didik menjadi obyek penting dilaksanakannya proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh pendidik. Proses pembelajaran menghadirkan adanya pendidik dan peserta didik sebagai satu kesatuan yang saling mempengaruhi. Dalam penelitian ini, peserta didik di MAN 1 Malang

meliputi peserta didik laki-laki dan perempuan berikut merupakan data peserta didik MAN 1 Malang dalam lima tahun terakhir.

Tabel 4.2

Tahun Pelajaran	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2013/2014	90	185	275	61	173	234	70	160	230	739
2014/2015	94	170	264	84	182	266	60	174	234	739
2015/2016	74	212	286	87	168	255	83	182	265	806
2016/2017	106	235	341	74	213	287	86	254	254	882
2017/2018	100	192	292	106	233	339	66	211	277	908
2018/2019	109	204	313	109	185	294	103	233	336	943
2019/2020	118	257	375	101	179	280	97	200	297	952
2020/2021	86	203	289	118	254	372	100	180	280	941
2021/2022	86	185	271	87	198	285	116	258	374	930

7) Keadaan Ruang MAN 1 Malang

Ruang merupakan sarana prasarana yang ada di madrasah yang dapat menjadi penunjang dari pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu kebutuhan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Sarana prasarana yang baik akan memberikan kelancaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terkait sarana dan prasarana yang dikatakan layak digunakan sebagai tempat belajar mengajar. Madrasah, terdapat sebelas jenis ruang yang ada di MAN 1 Malang. Madrasah selalu mengupayakan adanya perbaikan terhadap sarana prasarana yang mengalami kendala serta selalu memperbarui kondisi sarana dan prasarana yang ada. berikut merupakan tabel dari ruang yang ada di MAN 1 Malang.

Tabel 4.3

NO	NAMA RUANG	JML	JUMLAH KEBUTUHAN	KEKURANGAN	KET
1	RUANG KELAS	27	30	3	
2	RUANG KEPALA MADRASAH	1	1	1	TERSEDIA 1 KECIL
3	LAB. KIMIA	1	1	-	
4	LAB. FISIKA	-	1	1	
5	LAB. BIOLOGI	-	1	1	
6	LAB. BAHASA	-	1	1	
7	LAB. KOMPUTER	1	5	4	
8	PERPUSTAKAAN	1	2	1	
9	RUANG KOMITE	-	1	1	
10	RUANG SKAS	-	1	1	
11	RUANG ORGANISASI SISWA	3	6	3	

8) Program Unggulan

MAN 1 Malang memiliki berbagai program unggulan, diantaranya yaitu Madrasah Adiwiyata, Madrasah Riset, Madrasah Vokasi, Madrasah SSK, PMPZI (Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas), Program Bakat Istimewa, dan Program Tahfidz Qur'an.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti pada saat di lapangan. Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MAN 1 Malang dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Peneliti datang ke MAN 1 Malang pada tanggal 18 Januari 2022 untuk memberikan surat izin penelitian. Peneliti disambut dengan baik dan diizinkan untuk meneliti mengenai *adiwiyata* MAN 1 Malang.

MAN 1 Malang berkomitmen untuk mengadakan program *adiwiyata* sejak tahun 2015, akan tetapi baru terlaksana di tahun 2016 pada 2018 *adiwiyata* MAN 1 Malang mencapai *adiwiyata* tingkat kabupaten dan pada tahun 2021 mencapai *adiwiyata* tingkat provinsi Jawa Timur. Program *adiwiyata* ini diadakan karena adanya kesadaran bahwa melestarikan dan menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab warga sekolah dan merupakan salah satu bentuk syukur atas nikmat Allah yang sudah diberikan. Tujuan dari diadakannya program ini adalah untuk membentuk jiwa-jiwa cinta lingkungan, jiwa hidup bersih dan sehat serta melaksanakan ungkapan An-Nadhafatu Minal Iman.

Peneliti diberikan izin untuk melakukan observasi kondisi madrasah secara langsung. Dari yang peneliti lihat ketika melakukan pengamatan, madrasah ini memang bersih dari sampah serta sangat rindang. Terdapat beberapa jenis pohon dan tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Serta terdapat air mancur yang menambah kesan sejuk ketika berada di madrasah ini. Tidak hanya tanaman, di madrasah ini juga ada kolam ikan dan unggas. MAN 1 Malang juga mengajarkan untuk

mengurangi penggunaan plastik, ketika bel istirahat berbunyi maka akan ditemukan pemandangan siswa MAN 1 Malang yang pergi ke kantin dengan membawa gelas kaca sendiri ataupun membawa piring sendiri.⁶¹

Dari pelaksanaan program *adhiyaya* di MAN 1 Malang, terdapat beberapa hal yang akan menjadi jawaban dari fokus penelitian dalam penelitian ini. Fokus ini berdasarkan judul Implementasi Program *Adhiyaya* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal 'Alam* Siswa MAN 1 Malang. Hasil dari penenlitiannya yaitu:

1. Implemetasi Program *Adhiyaya* di MAN 1 Malang

MAN 1 Malang berdiri sejak tahun 1985, akan tetapi mulai berkomitmen untuk menyelenggarakan program *adhiyaya* sejak tahun 2015 dan mulai terlaksana pada tahun 2016. Dwi Sesanti Wilujeng sebagai koordinator *adhiyaya* MAN 1 Malang yang akrab disapa Bu Dwi menjelaskan,⁶²

“adanya komitmen untuk melaksanakan *adhiyaya* sejak tahun 2015, akan tetapi *adhiyaya* MAN 1 Malang mulai melaksanakan *adhiyaya* yang pertama itu di tahun 2016.” [DWS.1.01]

Yang melatarbelakangi diadakannya *adhiyaya* di MAN 1 Malang ini adalah adanya kesadaran bahwasanya adanya tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Dan merupakan salah satu bentuk syukur kepada Allah yang telah memberikan sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia. Bu Dwi

⁶¹ Observasi tanggal 2 maret 2022 pukul 09.30 WIB di MAN 1 Malang

⁶² Wawancara dengan Bu Dwi, Koordinator *Adhiyaya*, Tanggal 4 Maret pukul 08.15 WIB.

menjelaskan:⁶³

“karena adanya kesadaran bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama dan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan” [DWS.1.02]

Untuk saat ini *adiwiyata* MAN 1 Malang merupakan *adiwiyata* tingkat Jawa Timur, dibuktikan dengan adanya piagam penghargaan dari gubernur Jawa Timur yang menerangkan bahwa MAN 1 Malang Sebagai sekolah *adiwiyata* Provinsi Jawa Timur Tahun 2021.⁶⁴ untuk memperoleh gelar *adiwiyata* dan sampai memperoleh penghargaan *adiwiyata* tingkat jawa timur, tentunya sudah melalui proses yang panjang dan banyak hal yang sudah dilakukan oleh tim *adiwiyata* MAN 1 Malang seperti terus mengembangkan inovasi, untuk menuju *adiwiyata* tingkat Jawa Timur MAN 1 Malang mengembangkan 4 inovasi. Bu Dwi menjelaskan,⁶⁵

“MAN 1 Malang terus mengembangkan beberapa inovasi, untuk saat ini terdapat 4 inovasi baru yakni filter air sungai yang dapat digunakan untuk berwudhu, bank sampah, mandagi *Reycle Festival* (MRF) dan sampah robotik.” [DWS.1.03]

Pelaksanaan *adiwiyata* MAN 1 Malang ini terbagi atas beberapa kegiatan, terdapat kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dalam hal ini telah dijeleaskan oleh Pak Salam sebagai berikut.⁶⁶

“Untuk kegiatan yang sifatnya harian itu terdapat beberapa pokja seperti pokja kompos, kebersihan, pokja daur ulang. Untuk kegiatan yang mingguan ada pokja sampah dimana siswa menyetorkan sampah-

⁶³ *Ibid.*,

⁶⁴ Hasil dokumentasi dari dokumen madrasah terkait penghargaan *adiwiyata* MAN 1 Malang, pada jum'at 11 maret 2022

⁶⁵ *Ibid.*,

⁶⁶ Wawancara dengan Pak Salam, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Koordinator Pokja Sampah, Tanggal 4 Maret 2022 pukul 09.30 WIB

sampah di bank sampah. Untuk kegiatan bulanan terdapat kegiatan *adhiyayata day* setiap kegiatan *adhiyayata day* ini semua elemen sekolah mengikutinya. Dan untuk kegiatan yang lainnya itu sifatnya menyesuaikan seperti hari bumi dan lain sebagainya.” (PS 01)

Dalam pelaksanaannya *adhiyayata* MAN 1 Malang memiliki lima belas program kerja atau biasa disebut pokja. Menurut penuturan Bu Dwi:⁶⁷

“Terdapat lima belas program kerja yang ada di MAN 1 Malang, green house, sampah, ikan dan unggas, kompos, kantin, hemat energi, UKS, tanaman obat keluarga (toga), tanaman hias, sayur, daur ulang, kamar mandi, biopori, kebersihan dan taman.” [DWS.1.04]

Adhiyayata di MAN 1 Malang ini melibatkan seluruh warga sekolah. Ketika peneliti observasi kegiatan bank sampah, tidak hanya siswa yang terlibat dalam kegiatan ini, melainkan guru juga terlibat dalam kegiatan bank sampah ini posisi guru sebagai koordinator bank sampah.⁶⁸ Hingga mencapai *adhiyayata* tingkatan Provinsi tentunya terdapat faktor yang mendukung kegiatan ini berjalan. Bu dwi menjelaskan⁶⁹

“Semua warga sekolah terlibat dalam program *adhiyayata* ini. Baik siswa, guru maupun staf..” [DSW.1.05]

Dalam pelaksanaannya, tentunya ada faktor yang menghambat dalam melaksanakan *adhiyayata* ini, Bu Dwi menjelaskan⁷⁰

“Faktor pendukung ada karena kepala sekolah yang sangat terbuka dan mendukung program *adhiyayata* ini. Untuk faktor penghambatnya ada di dana karena program *adhiyayata* ini membutuhkan dana yang sangat besar.” [DSW.1.06]

⁶⁷ Wawancara dengan Bu Dwi, Koordinator *Adhiyayata*, Tanggal 4 Maret pukul 08.15 WIB.

⁶⁸ Hasil dari observasi 2 mengenai lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada jum'at, 4 maret 2022

⁶⁹ *Ibid.*,

⁷⁰ Wawancara dengan Bu Dwi, Koordinator *Adhiyayata*, Tanggal 4 Maret pukul 08.15 WIB.

2. Implementasi Program *Adiwiyata* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal 'Alam*

Guna melaksanakan misi MAN 1 Malang terkait melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.⁷¹ Maka dalam pelaksanaan program *adiwiyata* MAN 1 Malang untuk membentuk dan mengamalkan nilai *Hablum Minal 'Alam* siswa MAN 1 Malang mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup kedalam semua mata pelajaran, dalam hal ini Bapak Salam mengatakan⁷²

“Seluruh mata pelajaran tidak hanya pelajaran mengenai agama seperti akidah akhlak atau fiqih itu terintegrasi dalam kegiatan *adiwiyata*, jadi terkait pembelajaran dikelas pastinya ada materi-materi yang muatannya itu dapat dihubungkan dengan kegiatan *adiwiyata*.” [S.2.02]

Mengenai tentang terintegrasinya seluruh mata pelajaran dengan kegiatan *adiwiyata* ini Ibu Hamidah Barid Bariroh, M.Pd, selaku guru mata pelajaran biologi menjelaskan⁷³

“Melalui terintegrasinya program *adiwiyata* terhadap mata pelajaran biologi, jadi di mata pelajaran biologi siswa diajarkan untuk membuat ovitrap dengan botol bekas dalam kegiatan ini juga sebagai penilaian kreativitas siswa. Siswa juga diajarkan mengenai materi tumbuhan dan lingkungan serta diajarkan mengenai rantai makanan agar siswa dapat menjaga rantai makanan yang ada di bumi.” [HBB.2.01]

Untuk membentuk dan mengamalkan nilai *Hablum Minal 'Alam* kegiatan *adiwiyata* tidak hanya diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran, akan tetapi juga terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk sekaligus

⁷¹ Hasil dari dokumentasi terkait misi MAN 1 Malang, pada jum'at 11 Maret 2022

⁷² Wawancara dengan Pak Salam, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Koordinator Pokja Sampah, Tanggal 4 Maret 2022 pukul 09.30 WIB

⁷³ Wawancara dengan Bu Hamidah Guru Biologi, Tanggal 9 Maret pukul 09.30 WIB.

menjadi wadah dalam mengamalkan nilai *Hablum Minal 'Alam* siswa MAN 1 Malang. Menurut Penjelasan Pak Salam:⁷⁴

“kegiatan hari bumi dimana saat peringatan hari bumi seluruh siswa diwajibkan untuk membawa satu buah tanaman dan mewajibkan siswa untuk merawatnya bersama-sama.” [S.2.03]

Dalam kegiatan ini secara tidak langsung juga mengajarkan siswa untuk memiliki akhlak terhadap sesama makhluk hidup, juga mengajarkan siswa dalam menghidupkan bumi yang mati (*Ihyaul Mawat*) yang mana dalam hal ini akan banyak manfaat yang akan dirasakan oleh siswa.

Siswa juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, pihak madrasah sendiri sudah memberikan fasilitas berupa tempat sampah, dalam hal ini Bu Dwi menjelaskan⁷⁵

“Untuk tempat sampah didepan kelas terdapat dua tempat sampah, dan untuk beberapa titik ada yang lima tempat sampah dengan warna yang berbeda yang disesuaikan dengan jenisnya.” [DSW.2.07]

Dengan adanya beberapa jenis tempat sampah dan dengan adanya bank sampah ini secara tidak langsung membentuk pribadi siswa yang disiplin dan jujur karena dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenisnya. Sampah diolah bertujuan agar tidak merusak lingkungan karena banyaknya sampah yang menumpuk jika diolah dan dimanfaatkan kembali hal ini dapat mengurangi sampah yang menumpuk pada tempat penampungan.

Dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa juga diajarkan untuk berhemat dan hidup secukupnya melalui pokja

⁷⁴ Wawancara dengan Pak Salam, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Koordinator Pokja Sampah, Tanggal 4 Maret 2022 pukul 09.30 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan Bu Dwi, Koordinator Adiwiyata, Tanggal 4 Maret pukul 08.15 WIB

hemat energi, dalam hal ini Bu Dwi menjelaskan⁷⁶

“Melalui pokja hemat energi siswa diajarkan untuk berhemat dalam penggunaan listrik maupun air, contohnya siswa tidak menghidupkan lampu jika tidak dalam keadaan darurat seperti mendung.” [DSW.2.08]

Seperti yang telah kita ketahui bahwa Allah SWT tidak menyukai sesuatu yang berlebihan, oleh karena itu dalam hidup siswa juga diajarkan untuk tidak berlebihan dalam menggunakan listrik, air dan yang lainnya.

Allah menyukai kebersihan dan keindahan, dalam hal ini MAN 1 Malang mengaplikasikannya dalam kegiatan adanya piket harian dan penilaian adiwiyata, menurut penjelasan Bu Dwi⁷⁷

“Untuk kebersihan, setiap kelas memiliki jadwal piket harian dan terdapat lomba kebersihan kelas dan terdapat piala harsawiyata, dimana terdapat kelas terbersih dan kelas terkotor, hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar senantiasa menjaga kebersihan” [DSW.2.09]

Sedangkan pengaplikasian dalam segi keindahan melalui pokja taman dan tanaman ini siswa diajarkan untuk menata tanaman agar indah dipandang, serta memperhatikan kebersihan taman sehingga tidak ada sampah daun yang berserakan yang akan mengganggu pemandangan. Dalam observasi peneliti ketika di MAN 1 Malang taman di MAN 1 Malang sangat rindang dan bersih sehingga dapat menimbulkan suasana yang sejuk dan nyaman.

Menurut observasi yang peneliti lakukan, dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal ‘alam* siswa tidak hanya dari pokja

⁷⁶ *Ibid.*,

⁷⁷ *Ibid.*,

sampah, hemat energi dan tanaman, sebenarnya semua pokja memiliki perannya masing-masing dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa, dan tidak hanya melalui poka-pokja saja dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa juga melalui beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan lingkungan.⁷⁸

3. Dampak Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal 'Alam siswa MAN 1 Malang

Dengan diadakannya program *adiwiyata* ini tentunya terdapat dampak yang terjadi, baik terhadap siswa maupun terhadap lingkungan. Terdapat dampak dari adanya program *adiwiyata* di MAN 1 Malang bagi siswa seperti yang di jelaskan oleh Inur Farida selaku ketua *adiwiyata*⁷⁹

“siswa MAN 1 Malang menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan membuang sampah pada tempatnya, serta memiliki kesadaran untuk mengelola dan melestarikan lingkungan dengan baik.” [IF.3.01]

Mengenai dampak adanya program *adiwiyata* ini dengan pembentukan dan pengamalan nilai *hablum minal 'alam* menurut Pak Salam⁸⁰

“Program adiwiyata ini sangat mendukung pembentukan nilai *hablum minal 'alam* dalam diri siswa, mereka dibentuk melalui beberapa pokja dan kegiatan. Dimana karena pembiasaan-pembiasaan tersebut menjadikan siswa secara tidak sadar akan melakukan hal-hal baik terhadap alam dan lingkungan sekitar . contohnya jika ada daun-daun berjatuhan dengan kesadaran dirinya sendiri akan mengambil dan membuang pada tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya.” [S.3.04]

⁷⁸ Hasil dari Observasi k 4 mengenai tingkah laku siswa pada jum'at 11 maret 2022

⁷⁹ Wawancara dengan Inur Farida, Ketua *Adiwiyata* Tanggal 11 Maret pukul 10.15 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan Pak Salam, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Koordinator Pokja Sampah, Tanggal 4 Maret 2022 pukul 09.30 WIB

Mengenai sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan, bu dwi menjelaskan:

“kesadaran siswa akan kebersihan juga meningkat, jika melihat sampah dedaunan mereka akan langsung membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan” [DSW.3.07]

Dari wawancara peneliti dengan narasumber dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya program *adiwiyata* ini memberikan dampak yang sangat baik untuk siswa, dimana siswa menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang secara spontan membuang sampah jika ada sampah atau daun yang berjatuhan, siswa juga memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga tanaman yang ada disekitarnya dan juga siswa memiliki kesadaran untuk senantiasa menjaga kebersihan baik di kelas maupun di luar kelas. Dikarenakan dampak yang sangat baik menjadikan program *adiwiyata* ini menjadi salah satu program unggulan yang ada di MAN 1 Malang.⁸¹

Dampak dari adanya program *adiwiyata* ini tidak hanya berpengaruh bagi siswa, dampak dari adanya program *adiwiyata* ini juga mempengaruhi lingkungan sekitar, hal ini seperti penjelasan Ibu Hamidah⁸²

“Dampak dari adanya program *adiwiyata* ini, seperti yang telah kita lihat dan rasakan saat ini lingkungan sekolah sangat hijau dan sejuk. Hal ini dapat terjadi karena adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan siswa, pihak sekolah menyediakan dan siswa bertugas untuk menjaga dan merawat. Contohnya seperti taman sekolah yang membeli beberapa tanaman lalu siswa bertugas untuk menjaga dan merawatnya, seperti tidak memetik tangkai tanaman, tidak memetik daun dan bunga yang ada ditanman serta jika melihat daun yang jatuh segera diambil dan dibuang ketempat sampah sesuai dengan jenisnya. Sebenarnya ini tidak hanya tugas siswa akan tetapi semua warga sekolah.” [HBB.3.02]

⁸¹ Hasil dari dokumentasi Madrasah terkait program unggulan, pada 11 Maret 2022

⁸² Wawancara dengan Bu Hamidah Guru Biologi, Tanggal 9 Maret pukul 09.30 WIB.

Hal yang serupa disampaikan oleh Inur selaku ketua *adiwiyata*⁸³

“Dengan adanya program *adiwiyata* ini lingkungan sekolah menjadi lebih asri dan bersih sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih nyaman dan kondusif.” [IF.3.02]

Dari kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa dampak dari *adiwiyata* terhadap lingkungan adalah menjadikan lingkungan sekolah lebih rindang dan bersih. Jika madrasah bersih dan rindang maka akan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa untuk belajar. Dengan adanya program *adiwiyata* ini juga dapat mengurangi sejumlah resiko kerusakan terhadap lingkungan.

Penjelasan narasumber terkait adanya dampak yang baik dari program *adiwiyata* terhadap lingkungan, sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan suasana madrasah yang bersih dan rindang karena banyak tanaman hijau di lingkungan madrasah.⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan Inur Farida, Ketua *Adiwiyata* Tanggal 11 Maret pukul 10.15 WIB.

⁸⁴ Hasil observasi pertama terkait lingkungan sekolah pada 18 Januari 2022

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Program *Adiwiyata* di MAN 1 Malang

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di MAN 1 Malang mengenai implementasi program *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa MAN 1 Malang. Program *adiwiyata* merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam pengolahan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Untuk menetapkan MAN 1 Malang menjadi sekolah *adiwiyata* tentunya terdapat beberapa komponen yang harus dicapai, dalam hal ini terdapat empat komponen program *adiwiyata* yang telah dicapai oleh MAN 1 Malang, komponen-komponen tersebut meliputi:

a. Kebijakan berwawasan lingkungan

Dalam mewujudkan madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan, maka harus diadakannya beberapa kebijakan madrasah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pendidikan lingkungan hidup.

Pengembangan kebijakan madrasah tersebut antara lain:

1) Visi dan Misi dan tujuan sekolah

Untuk melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, sesuai dengan misinya, di MAN 1 Malang melaksanakan fungsi lingkungan dengan baik seperti membuat lubang biopori, yang terdapat sekitar 110 lubang biopori yang ada di

lingkungan MAN 1 Malang serta terdapat beberapa lahan yang dimanfaatkan untuk membuat taman dan *green house*. Dalam mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, MAN 1 Malang memberikan wadah dalam kegiatan mengolah kembali sampah atau biasa disebut *recycle* dalam kegiatan ini juga mengajarkan kepada peserta didik untuk berfikir kreatif dan inovatif. Hasil dari kegiatan *recycle* di MAN 1 Malang ini sangat beragam dapat berupa kostum yang biasa digunakan di acara tertentu dan hiasan di lingkungan sekolah. Hal ini juga mengajarkan kepada peserta didik mengenai keseimbangan lingkungan dan ekosistem.

2) Kebijakan madrasah yang mendukung lingkungan madrasah yang bersih dan sehat

Dengan adanya kedisiplinan peserta didik dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekolah maka secara tidak langsung lingkungan belajarnya akan menjadi bersih sehingga menimbulkan suasana yang nyaman untuk belajar, MAN 1 Malang menyediakan kantin yang bersih dan bebas dari pengawet, penyedap, pewarna, pemanis dan pengental. Hal ini bertujuan agar peserta didik selalu mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 168 telah dijelaskan bahwasanya Allah menyeru manusia agar memakan makanan yang halal dan baik yang ada di bumi, yakni makanan yang tidak haram baik zatnya maupun cara memperolehnya. Selain halal makanan

tersebut harus baik yakni makanan yang sehat, aman dan tidak berlebihan.

Di kantin MAN 1 Malang juga mengharuskan seluruh warga sekolah untuk menghabiskan makanannya, hal ini mengajarkan agar siswa tidak memiliki sikap gemar membuang-buang makanan.

b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Dalam hal ini guru di MAN 1 Malang harus memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup dan melakukan pembelajaran mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Jadi semua mata pelajaran yang ada di MAN 1 Malang akan terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Baik mata pelajaran wajib maupun mata pelajaran muatan lokal. Serta baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Yakni warga sekolah melakukan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Tidak hanya siswa, semua warga sekolah di MAN 1 Malang akan terlibat dengan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembagian program kerja yang merata baik di lingkungan siswa maupun lingkungan guru dan staf. Serta semua warga sekolah memiliki kewajiban untuk senantiasa menjaga dan merawat lingkungan sekolah.

d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Yakni tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan serta adanya peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana. MAN 1 Malang terus meningkatkan inovasi terkait sarana pendukung yang ramah lingkungan.

1. Penghematan sumber daya alam

Implementasinya di MAN 1 Malang terdapat pokja hemat energi dimana tim pokja hemat energi memiliki inovasi sebuah alat yang dapat menekan biaya pengeluaran listrik. Serta terdapat inovasi filter air sungai yang dapat digunakan untuk berwudhu.

2. Pengembangan sistem pengolahan sampah

Di MAN 1 Malang terdapat inovasi berupa sampah robotik yang mana apabila tempat sampah tersebut penuh maka dengan otomatis akan mengeluarkan bunyi sebagai pertanda bahwa tempat sampah tersebut penuh. Ditambah adanya *bank sampah* yang memfilter sampah yang dapat di daur ulang dan tidak.

Program adiwiyata MAN 1 Malang dalam pelaksanaannya memiliki lima belas program kerja, diantaranya:

- a. Green House
- b. Sampah
- c. Ikan dan Unggas
- d. Kompos
- e. Kantin

- f. Hemat Energi
- g. UKS
- h. Tanaman Obat Keluarga
- i. Tanaman Hias
- j. Sayur
- k. Daur ulang
- l. Kamar Mandi
- m. Biopori
- n. Kebersihan
- o. Taman

2. Implementasi Program *Adiwiyata* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal 'Alam*

Tujuan diadakannya program adiwiyata di MAN 1 Malang dikarenakan adanya keinginan untuk membentuk jiwa-jiwa cinta lingkungan, jiwa hidup bersih dan sehat. Serta bentuk nyata dari hadis kebersihan adalah sebagian dari iman. Dalam mencapai tujuan ini tentunya ada upaya dalam membentuk serta mengamalkan nilai *hablum minal 'alam*, berikut merupakan Implementasi program adiwiyata dalam upaya membentuk dan mengamalkan *nilai hablum minal 'alam*:

- a. Pemeliharaan lingkungan sekolah
 - 1) Piket kebersihan kelas

Piket kebersihan kelas merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya. Untuk memacu semangat siswa pada kegiatan ini maka diadakan lomba kebersihan kelas, tidak hanya kelas yang terbersih akan tetapi kelas terkotor juga mendapat piala. Hal ini bertujuan untuk memacu semangat siswa. Dan mengajarkan kepada siswa bahwa Allah sangat menyukai kebersihan, hal ini sebagaimana hadis Rasulullah SAW

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ , نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ , كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ , جَوَادٌ
يُحِبُّ الْجُودَ فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ

Yang artinya: “sesungguhnya Allah itu baik, dan menyukai kebaikan, bersih dan menyukai kebersihan, mulia dan menyukai kemuliaan, bagus dan menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkungan mu”.
(HR. At-Tirmidzi)

Dari hadis diatas telah menjelaskan bahwa Allah SWT menyukai kebersihan dan menyeru umat-Nya agar selalu menjaga kebersihan lingkungan. hal ini dapat dilakukan oleh siswa dimulai dari ruang kelas, karena ruang kelas merupakan lingkungan yang terdekat dengan siswa dan yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

2) Program Jum'at bersih

Dalam pelaksanaannya program jum'at bersih di MAN 1 Malang dilaksanakan satu bulan sekali yakni di minggu keempat setiap bulannya. Dalam pelaksanaannya seluruh warga sekolah kerja bakti dalam membersihkan seluruh lingkungan sekolah.

3) Pemeliharaan taman kelas

Pada saat kegiatan hari bumi setiap siswa diwajibkan membawa satu buah tanaman. Dan tanaman-tanaman tersebut dijadikan taman kelas, sehingga siswa memiliki tanggung jawab atas tanaman yang terdapat di taman kelas tersebut. Hal ini secara tidak langsung juga mengajarkan siswa untuk menghidupkan bumi yang mati (*ihyaul mawat*).

b. Penyediaan sarana pendukung ramah lingkungan

1) Sarana air bersih

Implementasi program adiwiyata dalam bagian ini yakni dengan mengajak siswa membuat sebuah inovasi. MAN 1 Malang telah berhasil membuat sebuah inovasi filter air sungai yang dapat diolah menjadi air wudhu. Meski demikian siswa tetap diajarkan untuk tidak berlebihan dalam menggunakan air.

Hal ini untuk mengajarkan sekaligus mengamalkan firman Allah dalam surat Al-Waqi'ah ayat 68-70 yakni Allah memerintahkan manusia agar senantiasa menjaga dan melestarikan air sebagai wujud rasa syukur.

2) Sarana tempat sampah

Tim Pokja sampah MAN 1 Malang menyediakan sarana tempat sampah di beberapa titik. Didepan semua kelas terdapat dua jenis tempat sampah dan di beberapa titik terdapat lima jenis tempat sampah, meliputi sampah B3, sampah daur ulang organik, sampah daur ulang non organik, sampah kertas, dan sampah septik.

Dengan dibedakannya beberapa jenis sampah ini tidak hanya berguna untuk mengurangi tumpukan sampah dan memudahkan daur ulang akan tetapi juga untuk membentuk kedisiplinan siswa agar senantiasa membuang sampah pada tempatnya.

3) Sarana bank sampah dan daur ulang

Setiap hari jum'at perwakilan kelas siswa MAN 1 Malang menyetorkan sampah plastik yang telah dikumpulkan selama satu pekan kepada bank sampah. Dalam kegiatan ini ketika menyetorkan sampah maka setiap kelas akan mendapatkan saldo tabungan di bank sampah yang dapat digunakan untuk keperluan kelas.

Setelah sampah dikumpulkan dan dipilah maka selanjutnya sampah akan di daur ulang menjadi beberapa barang yang bermanfaat baik sebagai hiasan atau sebagai kostum yang akan di tampilkan pada acara MRF (*MANDAGI Recycle Festival*).

Dengan adanya kegiatan bank sampah dan daur ulang ini dapat menimbulkan manfaat baik bagi siswa maupun bagi lingkungan hidup, seperti menjadikan lingkungan lebih bersih dan nyaman, menyadarkan siswa akan pentingnya menjaga kebersihan serta dapat menjadikan sampah menjadi barang ekonomis.

4) Sarana terbuka hijau

Lahan yang dimiliki MAN 1 Malang cukup luas untuk dijadikan tepat menanam tanaman serta pepohonan yang dapat menjadikan suasana

sekolah yang sejuk dan rindang seperti saat ini. Di MAN 1 Malang terdapat berbagai jenis tanaman mulai dari tanaman hias, tanaman obat-obatan hingga sayur mayur. Saat hari bumi dilaksanakan di sekolah, maka semua siswa diwajibkan untuk membawa satu tanaman untuk ditanam di lingkungan sekolah. Untuk merawatnya sudah dijadwal oleh tim adiwiyata pokja taman.

Dengan adanya sarana terbuka hijau yang berbentuk taman dan *green house* menambah kesan indah, rindang dan sejuk di lingkungan MAN 1 Malang. Dengan adanya taman dan beberapa jenis tanaman didalamnya maka mengharuskan siswa memiliki tanggung jawab untuk menanam dan merawat tumbuhan tersebut. Serta membentuk dan mengamalkan siswa agar senantiasa menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan.

Karena sesungguhnya Allah itu menyukai keindahan, seperti hadis yang diriwayatkan oleh imam muslim

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Yang artinya sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan.

5) Sarana hemat energi

Terdapat beberapa aturan yang harus ditaati oleh seluruh warga MAN 1 Malang terkait program hemat energi yakni:

- a) Mematikan lampu apabila tidak digunakan
- b) Mematikan kran air jika tidak digunakan
- c) Tidak menggunakan kipas apabila tidak diperlukan

Untuk menekan pengeluaran mengenai listrik maka tim adiwiyata MAN 1 Malang membuat sebuah inovasi, yakni membuat sebuah alat yang dapat menekan pengeluaran listrik MAN 1 Malang.

c. Penyediaan sarana pembelajaran lingkungan

1) Sarana pembuatan kompos

Dalam kegiatan ini siswa diajarkan untuk memanfaatkan sampah organik seperti daun, rumput dan bahan organik lainnya yang ada di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini siswa diajarkan untuk memanfaatkan segala sesuatu yang ada disekitarnya agar dapat bermanfaat untuk lingkungan. Hal ini berkaitan dengan firman Allah dalam surat Ali imron ayat 191

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

“..... Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (QS Ali Imran: 191)⁸⁵

⁸⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid, (Bandung: Sygma Creative Media Corp,

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan di bumi ini tidak ada yang sia-sia hanya saja tergantung bagaimana kita dalam mengolah untuk memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

2) Sarana pembibitan

Dalam kegiatan ini siswa diajarkan untuk melakukan pembibitan tanaman yang ada di lingkungan MAN 1 Malang, baik tanaman hias, sayur maupun obat-obatan. Dalam hal ini siswa dibentuk untuk senantiasa melestarikan lingkungan hidup yang ada disekitarnya agar tidak punah dan dapat terus di ambil manfaatnya untuk kebaikan dalam kehidupan.

3) Sarana biopori

Biopori merupakan lubang yang berbentuk silinder yang dibuat di tanah dan memiliki fungsi sebagai tempat resapan air. Terdapat sekitar 110 lubang biopori yang tersebar di lingkungan MAN 1 Malang. Ketika musim hujan tiba, maka biopori ini yang akan menjadi resapan agar air hujan tidak sampai menggenang di lingkungan sekolah. Tidak hanya itu lubang biopori dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembuangan sampah organik dari sisa makanan dan sampah dapur yang nantinya dapat diolah menjadi pupuk kompos yang digunakan untuk merawat tanaman dan pohon yang ada di lingkungan madrasah.

3. Dampak Program *Adiwiyata* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai

Hablum Mianl 'Alam siswa MAN 1 Malang

Dengan adanya program *adiwiyata* ini tentunya terdapat dampak yang dapat dirasakan baik untuk siswa maupun untuk lingkungan sekolah

1) Dampak program *adiwiyata* bagi siswa

Dengan adanya program *adiwiyata* ini dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar baik dalam kebersihan maupun dalam keindahan. Dengan adanya pembiasaan melalui beberapa kegiatan dan program kerja maka terbentuk siswa yang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga dan mengelola sumber daya alam yang telah Allah ciptakan, serta dengan adanya program *adiwiyata* ini menyadarkan siswa bahwa bereka merupakan *khalifah* Allah di bumi yang diberi kelebihan berupa akal sehingga dapat berfikir dengan baik dalam memanfaatkan sumber daya alam dan dapat mengelolanya dengan baik.

2) Dampak program *adiwiyata* bagi lingkungan

Dampak program *adiwiyata* terhadap lingkungan di MAN 1 Malang adalah lingkungan sekolah menjadi indah dan sejuk serta bersih. Program *adiwiyata* ini juga membuat lingkungan MAN 1 Malang menjadi tempat yang sangat nyaman dan kondusif untuk siswa belajar. Program *adiwiyata* ini juga membantu mengurangi kerusakan lingkungan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan fokus penelitian mengenai bagaimana Implementasi Program *Adiwiyata* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal 'Alam* siswa MAN 1 Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Adiwiyata* di MAN 1 Malang telah sesuai dengan empat komponen program *adiwiyata* yaitu terdapat 1) Kebijakan berwawasan lingkungan yang terdiri dari Visi dan Misi dan tujuan sekolah yang berwawasan lingkungan, kebijakan madrasah yang mendukung lingkungan madrasah yang bersih dan sehat. 2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan jadi semua guru di MAN 1 Malang harus memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup dan melakukan pembelajaran mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. 3) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dimana seluruh warga MAN 1 Malang melakukan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. 4) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan terdapat dua sarana pendukung yang ramah lingkungan yakni spenghematan sumber daya alam dan pengembangan sistem pengolahan sampah. Serta terdapat lima belas program kerja tim *adiwiyata* MAN 1 Malang.

2. Implementasi program *adhiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam*, dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa tim *adhiwiyata* memberikan wadah dari beberapa kegiatan seperti 1) pemeliharaan lingkungan sekolah yang diwujudkan dalam kegiatan piket kebersihan kelas, program jum'at bersih, dan pemeliharaan taman kelas. 2) penyediaan sarana pendukung ramah lingkungan yang meliputi sarana air bersih, sarana tempat sampah, sarana bank sampah dan daur ulang, sarana ruang terbuka hijau dan sarana hemat energi. 3) penyediaan sarana pembelajaran lingkungan yakni dengan diadakannya kegiatan sarana pembuatan kompos, sarana pembibitan dan sarana biopori.
3. Dampak adanya program *adhiwiyata* di MAN 1 Malang ini berdampak pada 1) siswa, dengan adanya program *adhiwiyata* ini siswa menjadi seseorang yang lebih peduli terhadap lingkungan dan kebersihan lingkungan. 2) dengan adanya program *adhiwiyata* ini berdampak pada lingkungan sekolah yang lebih asri, indah dan bersih sehingga menjadi lingkungan yang nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program *Adhiwiyata* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal 'alam* siswa MAN 1 Malang, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah

Untuk mencapai keberhasilan dari program *adhiwiyata* ini, sebaiknya semua

warga sekolah dilibatkan bukan hanya tim *adiwiyata* saja yang mendampingi siswa, dan bagi tim *adiwiyata* yang membimbing siswa dalam melaksanakan program *adiwiyata* ini agar lebih fokus dalam membina. Pihak sekolah juga harus lebih tegas dalam pelaksanaan program *adiwiyata* serta dalam menyikapi pelanggaran-pelanggaran yang ada agar dapat menciptakan pembiasaan yang baik bagi siswa MAN 1 Malang.

2. Bagi Pendidik

Sebaiknya seluruh pendidik terlibat dengan program ini dengan sungguh-sungguh, karena semua pendidik memiliki tanggung jawab untuk mendidik peserta didik. Seperti memberikan peringatan, wawasan, nasihat maupun menjadi contoh bagi peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya mampu meneliti mengenai Implementasi Program *Adiwiyata* Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai *Hablum Minal 'Alam* Siswa di luar lingkungan sekolah. Guna memberikan sebuah wawasan yang luas dan pengetahuan yang mendalam mengenai implementasi program *adiwiyata* dalam membentuk dan mengamalkan nilai *hablum minal 'alam* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsanty, Laila Dewi. (2018). Skripsi: *Pengamalan Nilai Hablum Minal 'Alam Dalam Implementasi Program Adiwiyata Untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta* Yogyakarta: UIN.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakaryya,.
- Garwan, Muhammad Sakti. (2019). *Telaah Tafsir Ekologi Al Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 30: Mengungkap Sikap Antroposentaris Manusia pada Kawasan Ake Jira Halmahera*. Tajdid. VOL.18. NO. 1, Januari-Juni.
- Haris, Endang. (2018). *Sekolah Adiwiyata*. Penerbit Erlangga.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husamah, dkk. (2019) *Etika Lingkungan (Praktik dan Pembelajarannya)*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Isna, Mansur. (2001) *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Kartawisastra, H. Una. (1980). *Strategi Klarifikasi Nilai*. Jakarta: P3G Depdikbud
- Kementrian Agama RI. (2014) *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Lexy j. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Mufidah, Nia Alfanita. (2019). Skripsi: *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan*. Malang: UIN.
- Rijali, Ahmad. (2018) *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah vol. 17 No. 33 Januari-juni 2018, hlm 84
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setiawan, Guntur. (2004) *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. (2006) *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Usman, Nurudin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Jakarta: Grasindo.
- Wardani, Diyan Nurvika Kusuma. (2020). *Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo)*. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol.1No.1
- Watsiqotul, dkk. (2018). *Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam*. Jurnal Penelitian, Vol. 12. No. 2. Agustus.
- Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018. Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivis medan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Cet 1. Hlm. 56
- Purwanto dan Sulistyastuti. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoaha, Chabib. (1996) *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atalya, puspa. (2021). Sepanjang 2021. *Sebanyak 1.805 Bencana Alam Landa*

Indonesia. Media Indonesia. 4 september 2021.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/430342/sepanjang-2021-sebanyak-1805-bencana-alam-landa-indonesia>.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar, Adiwiyata,
<https://dlh.blitarkab.go.id/adiwiyata/>, diakses pada 25 November 2021, pukul 09.00 WIB

Wahidmurni. (2017). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*. repository.uin-malang. juli, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>.

LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2871/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 22 Desember 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Luky Zakiatun Nufus
NIM : 18110112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : **Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan Nilai Hablum Minal 'Alam MAN 1 Malang**
Lama Penelitian : **Desember 2021** sampai dengan **Februari 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Annieka,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II: Bukti Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MALANG**

Alamat : Jalan Raya Putatlor Gondanglegi (0341) 879741, Kode Pos 65174
Website : <http://www.mandagi.sch.id>, Email: informan1malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-*U()* /Ma.13.35.01/PP.00.6/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Khairul Anam, M. Ag
NIP : 196309211994031004
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN 1 Malang

Menunjuk surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 24 Desember 2022, perihal : Permohonan ijin Penelitian, dengan ini kami menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Luky Zakiatun Nufus
NIM : 18110112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang
Tema/Judul/Survey/Researsch : ***“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk dan Mengamalkan nilai Hablum Minal Alam MAN 1 Malang”***

Telah Menyelesaikan penelitian di MAN 1 Malang pada tanggal 4 - 24 Maret 2022.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Maret 2022

Kepala Madrasah

Khairul Anam

Lampiran III: Piagam Adiwiyata MAN 1 Malang



Lampiran IV: Pedoman Wawancara

Nama : Dwi Sesanti Wilujeng, S.Pd., MM
 Jabatan : Koordinator Adiwiyata MAN 1 Malang
 Tanggal : 4 Maret 2022

Nomor	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya program <i>adiwiyata</i> di MAN 1 Malang?	Jadi yang melatarbelakangi MAN 1 Malang untuk ikut dalam program <i>adiwiyata</i> adalah adanya komitmen untuk melaksanakan <i>adiwiyata</i> sejak tahun 2015 akan tetapi <i>adiwiyata</i> MAN 1 Malang mulai melaksanakan <i>adiwiyata</i> yang pertama di tahun 2016. dan karena adanya kesadaran bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama dan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan	“...adanya komitmen untuk melaksanakan <i>adiwiyata</i> sejak tahun 2015 akan tetapi <i>adiwiyata</i> MAN 1 Malang mulai melaksanakan <i>adiwiyata</i> yang pertama di tahun 2016.” [DSW.1.01] “...karena adanya kesadaran bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama dan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan” [DSW.1.02]
2.	Apa saja pokja dalam <i>adiwiyata</i> MAN 1 Malang?	Terdapat lima belas program kerja yang ada di MAN 1 Malang, green house, sampah, ikan dan unggas, kompos, kantin, hemat energi, UKS, tanaman obat keluarga (toga), tanaman hias, sayur, daur ulang, kamar mandi, biopori, kebersihan dan taman	[DSW.1.04]
3.	Siapa saja yang terlibat dalam program <i>adiwiyata</i> MAN 1 Malang?	Semua warga sekolah terlibat dalam program <i>adiwiyata</i> ini. Baik siswa, guru maupun staf. Semua	“Semua warga sekolah terlibat dalam program <i>adiwiyata</i> ini. Baik

		<p>warga sekolah terlibat dalam kegiatan adiwiyata, jadi baik di guru maupun siswa masing-masing terdapat kader adiwiyata, meskipun di perpustakaan atau di TU juga ada kader <i>adiwiyatanya</i>. Untuk kepengurusan juga sama baik di siswa maupun di guru terdapat kepengurusannya masing-masing seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Untuk kepengurusan di siswa jumlah kader pokja berjumlah 120 siswa yang terbagi dalam 15 pokja. Faktor pendukung kegiatan adiwiyata ini adalah adanya kepala madrasah yang selalu mendukung kegiatan adiwiyata ini dan seluruh komponen yang ada di <i>adiwiyata</i> MAN ini sangat kooperatif dalam menjalankan program <i>adiwiyata</i> ini</p>	<p>siswa, guru maupun staf.”</p> <p>[DSW.1.05]</p>
4.	<p>Program apa saja yang dapat membentuk dan mengamalkan nilai <i>Hablum Minal ‘alam</i> siswa MAN 1 Malang?</p>	<p>Semua program saya rasa dapat membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal ‘alam</i> pada siswa, karena semua program mengajarkan kepada siswa agar selalu pandai dan terampil dalam memanfaatkan dan mengelola lingkungan hidup. Sebagai contoh Melalui pokja hemat energi siswa diajarkan untuk berhemat dalam penggunaan listrik maupun air, contohnya siswa tidak menghidupkan lampu jika tidak dalam keadaan darurat seperti mendung.”</p> <p>[DSW.2.08]</p> <p>“...Untuk kebersihan, setiap</p>	<p>“...Melalui pokja hemat energi siswa diajarkan untuk berhemat dalam penggunaan listrik maupun air, contohnya siswa tidak menghidupkan lampu jika tidak dalam keadaan darurat seperti mendung.”</p> <p>[DSW.2.08]</p> <p>“...Untuk</p>

		lampu jika tidak dalam keadaan darurat seperti mendung. dan Untuk kebersihan, setiap kelas memiliki jadwal piket harian dan terdapat lomba kebersihan kelas dan terdapat piala harsawiyata, dimana terdapat kelas terbersih dan kelas terkotor, hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar senantiasa menjaga kebersihan	kelas memiliki jadwal piket harian dan terdapat lomba kebersihan kelas dan terdapat piala harsawiyata, dimana terdapat kelas terbersih dan kelas terkotor, hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar senantiasa menjaga kebersihan” [DSW.2.09]
5.	Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program <i>adiwiyata</i> MAN 1 Malang?	Faktor pendukung ada karena kepala sekolah yang sangat terbuka dan mendukung program <i>adiwiyata</i> ini. Untuk faktor penghambatnya ada di dana karena program <i>adiwiyata</i> ini membutuhkan dana yang sangat besar	[DSW.1.06]
6.	Apakah ada perubahan terhadap siswa antara sebelum dan sesudah dilaksanakan program <i>adiwiyata</i> ?	Ada, siswa dan penggerak sudah melaksanakan program <i>adiwiyata</i> , contohnya dalam pokja kantin mengharskan untuk menghabiskan makanan dengan adanya aturan ini hampir seluruh siswa dan penggerak sudah melakukannya, selain itu kesadaran siswa akan kebersihan juga meningkat jika melihat sampah dedaunan mereka akan langsung membuangnya ke tempat sampah yang telah disediakan. Untuk tempat sampah didepan kelas terdapat dua tempat sampah, dan untuk beberapa titik ada yang	“Untuk tempat sampah didepan kelas terdapat dua tempat sampah, dan untuk beberapa titik ada yang lima tempat sampah dengan warna yang berbeda yang disesuaikan dengan jenisnya, [DSW.2.07]

		<p>lima tempat sampah dengan warna yang berbeda yang disesuaikan dengan jenisnya, jika sampah yang ada dikelas seperti sampah botol plastik itu biasanya dikumpulkan ketika hari jum'at ke bank sampah. Sampah-sampah yang ada dilingkungan MAN 1 Malang ini akan dipilah dan kemudian di olah oleh pokja sampah.</p>	
7.	<p>Sebelum diadakannya adiwiyata ini bagaimana perilaku siswa terhadap lingkungan?</p>	<p>Perilakunya masih banyak yang semena-mena suka membuang sampah sembarangan, memetik bunga dan tangkai pohon.</p>	-
8.	<p>Bagaimana perjalanan MAN 1 Malang dapat mencapai penghargaan tingkat jawa timur?</p>	<p>Untuk mencapai adiwiyata tingkat provinsi MAN 1 Malang terus mengembangkan beberapa inovasi yakni inovasi filter air sungai yang dapat digunakan untuk wudhu, bank sampah, Mandagi Recycle Festival (MRF) dan sampah robotik</p>	<p>“...MAN 1 Malang terus mengembangkan beberapa inovasi, untuk saat ini terdapat 4 inovasi baru yakni filter air sungai yang dapat digunakan untuk berwudhu, bank sampah, mandagi <i>Recycle Festival</i> (MRF) dan sampah robotik.” [DWS.1.03]</p>

Nama : Pak Salam

Jabatan : Ketua pokja sampah dan guru mapel Fikih

Tanggal : 4 Maret 2022

Nomor	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana peran mata pelajaran Fikih dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> ?	Sebenarnya semua mata pelajaran pasti memiliki peran dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> karena Seluruh mata pelajaran tidak hanya pelajaran mengenai agama seperti akidah akhlak atau fiqih itu terintegrasi dalam kegiatan <i>adhiyyata</i> , jadi terkait pembelajaran dikelas pastinya ada materi-materi yang muatannya itu dapat dihubungkan dengan kegiatan <i>adhiyyata</i> , jika di mata pelajaran fikih terdapat materi mengenai ihyaul mawat atau menghidupkan bumi yang mati.	“...Seluruh mata pelajaran tidak hanya pelajaran mengenai agama seperti akidah akhlak atau fiqih itu terintegrasi dalam kegiatan <i>adhiyyata</i> , jadi terkait pembelajaran dikelas pastinya ada materi-materi yang muatannya itu dapat dihubungkan dengan kegiatan <i>adhiyyata</i>] [S.2.02]
2.	Dengan adanya program <i>adhiyyata</i> ini apakah dapat membentuk nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa?	Program <i>adhiyyata</i> ini sangat mendukung pembentukan nilai <i>hablum minal 'alam</i> dalam diri siswa, mereka dibentuk melalui beberapa pokja dan kegiatan. Dimana karena pembiasaan-pembiasaan tersebut menjadikan siswa secara tidak sadar akan melakukan hal-hal baik terhadap alam dan lingkungan sekitar . contohnya jika ada daun-daun berjatuhan dengan kesadaran dirinya sendiri akan mengambil dan membuang pada tempat	“Program <i>adhiyyata</i> ini sangat mendukung pembentukan nilai <i>hablum minal 'alam</i> dalam diri siswa, mereka dibentuk melalui beberapa pokja dan kegiatan. Dimana karena pembiasaan-pembiasaan tersebut menjadikan siswa secara tidak sadar akan melakukan hal-hal baik terhadap alam dan lingkungan sekitar .

		sampah yang sesuai dengan jenisnya. Contoh lainnya dalam kegiatan piket harian maka siswa memiliki tanggung jawab untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.	contohnya jika ada daun-daun berjatuhan dengan kesadaran dirinya sendiri akan mengambil dan membuang pada tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya.” [S.3.04]
3.	Apa dampak adanya <i>adiwiyata</i> terhadap pembelajaran Fikih dikelas?	Seperti dalam tema <i>ihyaul mawat</i> dan kegiatan hari bumi dimana saat peringatan hari bumi seluruh siswa diwajibkan untuk membawa satu buah tanaman dan mewajibkan siswa untuk merawatnya bersama-sama itu berdampak sekali tidak hanya ke siswanya tetapi berdampak juga ke lingkungan. siswa menjadi seseorang yang memiliki tanggung jawab dan lingkungan menjadi asri. Kegiatan membawa tanaman ini juga sekaligus menjadi bentuk dari pelaksanaan <i>ihyaul mawat</i>	“...kegiatan hari bumi dimana saat peringatan hari bumi seluruh siswa diwajibkan untuk membawa satu buah tanaman dan mewajibkan siswa untuk merawatnya bersama-sama” [S.3.03]
4.	Bagaimana pelaksanaan program <i>adiwiyata</i> di MAN 1 Malang?	Program <i>adiwiyata</i> dilaksanakan berdasarkan penyusunan program baik harian, mingguan, bulanan maupun program tahunan. Untuk kegiatan yang sifatnya harian itu terdapat beberapa pokja seperti pokja kompos, kebersihan, pokja daur ulang. Untuk kegiatan yang mingguan ada pokja	[S.1.01]

		sampah dimana siswa menyetorkan sampah-sampah di bank sampah. Untuk kegiatan bulanan terdapat kegiatan <i>adhiyaya day</i> setiap kegiatan <i>adhiyaya day</i> ini semua elemen sekolah mengikutinya. Dan untuk kegiatan yang lainnya itu sifatnya menyesuaikan seperti hari bumi dan lain sebagainya.	
--	--	--	--

Nama : Ibu Hamidah
 Jabatan : Guru Biologi
 Tanggal : 9 Maret 2022

Nomor	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana peran mata pelajaran Biologi dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> ?	Melalui terintegrasinya program <i>adhiyaya</i> terhadap mata pelajaran biologi, jadi di mata pelajaran biologi siswa diajarkan untuk membuat <i>ovitrapp</i> dengan botol bekas dalam kegiatan ini juga sebagai penialaian kreativitas siswa. Siswa juga diajarkan mengenai materi tumbuhan dan lingkungan serta diajarkan mengenai rantai makanan agar siswa dapat menjaga rantai makanan yang ada di bumi	[HBB.2.01]
2.	Dengan adanya program <i>adhiyaya</i> ini apakah dapat membentuk nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa?	Ya dengan adanya program <i>adhiyaya</i> ini dan dibekalinya anak-anak mengenai pemahaman tentang lingkungan maka hanya sedikit anak yang tidak peduli terhadap lingkungan, jadi kebanyakan anak-anak	-

		sudah paham mengenai perannya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.	
3.	Apa dampak adanya <i>adiwiyata</i> terhadap lingkungan sekolah?	Dampak dari adanya program adiwiyata ini, seperti yang telah kita lihat dan rasakan saat ini lingkungan sekolah sangat hijau dan sejuk. Hal ini dapat terjadi karena adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan siswa, pihak sekolah menyediakan dan siswa bertugas untuk menjaga dan merawat. Contohnya seperti taman sekolah yang membeli beberapa tanaman lalu siswa bertugas untuk menjaga dan merawatnya, seperti tidak memetik tangkai tanaman, tidak memetik daun dan bunga yang ada ditanman serta jika melihat daun yang jatuh segera diambil dan dibuang ketempat sampah sesuai dengan jenisnya. Sebenarnya ini tidak hanya tugas siswa akan tetapi semua warga sekolah.	[HBB.3.02]

Nama : Inur Farida
 Jabatan : Ketua Adiwiyata
 Tanggal : 11 maret 2022

Nomor	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah program <i>adiwiyata</i> di MAN 1 Malang sudah terlaksana dengan baik?	Iya,hal ini dibuktikan dengan <i>adiwiyata</i> MAN 1 Malang yg lolos tingkat provinsi dan menuju nasional	-
2.	Dengan diadakannya program <i>adiwiyata</i> ini adakah manfaat terhadap lingkungan?	Dengan adanya program <i>adiwiyata</i> ini lingkungan sekolah menjadi lebih asri dan bersih sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih nyaman dan kondusif	[IF.3.02]
3.	Bagaimana siswa dalam melaksanakan program <i>adiwiyata</i> ?	Dengan membuang sampah terpilah,menyetorkan sampah plastik ke bank sampah,melaksanakan piket kelas,membersihkan halaman dengan menyiram tanaman	-
4.	Dengan adanya program <i>adiwiyata</i> ini apakah rasa peduli lingkungan siswa meningkat?	ya,siswa MAN 1 Malang menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan membuang sampah pada tempatnya serta memiliki kesadaran untuk mengelola dan melestarikan lingkungan dengan baik	[IF.3.01]

Lampiran V: Transkrip Observasi

Lembar Observasi ke-1

Objek : Lingkungan Sekolah

Hari/Tanggal : 18 Januari 2022

Tempat : MAN 1 Malang

Waktu : 09.00

Deskripsi	Coding
<p>Peneliti datang ke MAN 1 Malang untuk mengantarkan surat pra penelitian sebagai awal sebelum melakukan penelitian, hal ini bertujuan untuk memastikan diperbolehkan untuk melakukan penelitian di MAN 1 Malang. Peneliti menyerahkan surat kepada humas kemudian berbincang-bincang terkait judul dan apa saja yang ingin diteliti oleh peneliti serta narasumber siapa saja yang ingin peneliti temui. Peneliti di izinkan untuk melakukan penelitian di MAN 1 Malang dan jika ingin mewawancarai siswa maka disarankan di luar jam kegiatan belajar mengajar. Kesan saat peneliti datang ke MAN 1 Malang adalah suasana madrasah yang bersih dan rindang karena banyak tanaman hijau di lingkungan madrasah.</p>	<p>“...suasana madrasah yang bersih dan rindang karena banyak tanaman hijau di lingkungan madrasah.” [LO1.3.01]</p>

Lembar Observasi ke-2

Objek : Lingkungan Sekolah

Hari/Tanggal : Jum'at 4 Maret 2022

Tempat : MAN 1 Malang

Waktu : 09.00

Deskripsi	coding
<p>Peneliti datang guna melihat susana lingkungan MAN 1 Malang, dalam penglihatan peneliti di beberapa sudut sekolah ini terdapat taman yang sangat asri dan rindang dan didalam taman tersebut terdapat sangkar burung yang sangat besar serta terdapat air mancur yang menambah kesan alami karena suara gemricik air. Didepan ruang guru juga terdapat kolam ikan yang sangat panjang dan bersih. Kebetulan saat itu jam istirahat siswa, peneliti memilih duduk di depan salah satu kelas dan mengamati perilaku siswa, memang tidak ada siswa yang membuang sampah sembarangan dan ada siswa yang berjalan menuju kantin dengan membawa piring dan gelas sendiri. Dan ada beberapa siswa yang membawa keresek besar berisi sampah plastik guna disetorkan di bank sampah. Seluruh warga sekolah terlibat dalam kegiatan adiwiyata ini, saat peneliti mengunjungi bank sampah disana</p>	<p>“...saat peneliti mengunjungi bank sampah disana terdapat guru yang ikut dalam kegiatan bank sampah.” [LO2.1.01]</p>

terdapat guru yang ikut dalam kegiatan bank sampah.

--

Lembar Observasi ke-3

Objek : Kantin Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu 9 Maret 2022

Tempat : MAN 1 Malang

Waktu : 09.00

Deskripsi	coding
<p>Peneliti datang ke MAN 1 Malang guna wawancara dengan seorang guru dan meneliti kantin sekolah, kantin MAN 1 Malang sangat bersih dan terdapat beberapa poster tentang 5 P, di pinggir kantin juga terdapat tempat cuci tangan, terdapat peraturan di kantin MAN 1 Malang yang mengharuskan siswanya untuk menghabiskan makanannya, hal ini mengajarkan siswa agar tidak membuang-buang makanan dan mengambil secukupnya.</p>	<p>-</p>

Lembar Observasi ke-4

Objek : Tingkah Laku Siswa MAN 1 Malang

Hari/Tanggal : jum'at 11Maret 2022

Tempat : MAN 1 Malang

Waktu : 09.00

Deskripsi	coding
<p>Peneliti datang untuk melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa kepada lingkungan. dalam pengamatan peneliti rata-rata siswa sudah tertib untuk membuang sampah kepada tempatnya, menyiram tanaman yang ada di taman kelas serta memberi makan hewan yang hidup di lingkungan sekolah. Menurut observasi yang peneliti lakukan, dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa tidak hanya dari pokja sampah, hemat energi dan tanaman, sebenarnya semua pokja memiliki perannya masing-masing dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa, dan</p>	<p>“...Menurut observasi yang peneliti lakukan, dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa tidak hanya dari pokja sampah, hemat energi dan tanaman, sebenarnya semua pokja memiliki perannya masing-masing dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa, dan tidak hanya melalui poka-pokja saja dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa juga melalui beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan lingkungan.”</p> <p>[LO4.2.01]</p>

<p>tidak hanya melalui poka-pokja saja dalam membentuk dan mengamalkan nilai <i>hablum minal 'alam</i> siswa juga melalui beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan lingkungan.</p>	
--	--

Lampiran VI: Dokumentasi



Green house MAN 1 Malang



Bank Sampah MAN 1 Malang



Kegiatan Memilah Sampah



Kegiatan menempelkan hasil daur ulang



Kegiatan Pembibitan



Tempat sampah di depan taman MAN 1 Malang



Lubang Biopori



Lingkungan MAN 1 Malang



Wawancara dengan Bapak Salam



Wawancara dengan Ibu Dwi

Lampiran VIII:

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Luky Zakiatun Nufus
NIM : 18110112
Tempat, Tanggal lahir : Malang, 11 November 1999
Tahun Aktif : 2018 - 2022
Alamat : Jl. Bunut Kidul no 12A, Rt: 04 Rw: 04, Asrikaton
Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang
No. HP : 087859032606
Email Aktif : Lukyzakiatun87@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

TK Kemala Bhayangkari 100	2003 – 2006
SDI Nurul Izzah	2006 – 2012
MTs At-Tarraqqie Malang	2012 – 2015
MAN 2 Pasuruan	2015 – 2018
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2018 – 2022
Pondok Pesantren Terpadu Miftahul Ulum Al-Yasini	2015 – 2018